

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim Consolidated financial statements
As of March 31, 2024 (unaudited) and
for the three-month period then ended (unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : : We, the undersigned below

Nama : Philmon Samuel Tanuri : Name
Alamat Kantor : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 : Office Address
Alamat Domisili : Jl. Surya Mandala 3S No.1, RT/RW 007/002
Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk,
Jakarta Barat : Residential Address
Nomor Telepon : +62-21 2924 9088 : Phone Number
Jabatan : Direktur Utama / *President Director* : Position
Ruang Lingkup Tanggung Jawab : Research, Internal Audit, Legal, Digital Team, Corporate
Strategy, Accounting & Tax, Operations, Human Capital &
General Affairs, Finance, Corporate Risk Management &
Compliance / *Research, Internal Audit, Legal, Digital Team,
Corporate Strategy, Accounting & Tax, Operations, Human
Capital & General Affairs, Finance, Corporate Risk
Management & Compliance* : Scope of Responsibility

Nama : David Agus : Name
Alamat Kantor : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 : Office Address
Alamat Domisili : Jl. Gd. Kirana TMR VIII G. 9 No. 42, RT/RW 009/008
Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,
Jakarta Utara : Residential Address
Nomor Telepon : +62-21 2924 9088 : Phone Number
Jabatan : Direktur / *Director* : Position
Ruang Lingkup Tanggung Jawab : Investment Banking, Equity Trading, Fixed Income Market,
Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, Marketing
Communications / *Investment Banking, Equity Trading, Fixed
Income Market, Corporate Secretary, Investor Relations,
Marketing Communications* : Scope of Responsibility

Nama : Edy Sugito : Name
Alamat Kantor : PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 : Office Address
Alamat Domisili : Jl. Janur Elok VI, QD.8/10, RT/RW 009/006
Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading,
Jakarta Utara : Residential Address
Nomor Telepon : +62-21 2924 9088 : Phone Number
Jabatan : Komisaris Utama/Komisaris Independen /
President Commissioner/Independent Commissioner : Position

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements;
2. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.
3. a. All information in the PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024 / April 26, 2024
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk *M*

Direksi / Board of Directors

Philmon Samuel Tanuri
Direktur Utama / President Director

David Agus
Direktur / Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Edy Sugito
Komisaris Utama/ Komisaris Independen
President Commissioner/ Independent Commissioner

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-132 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran (Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk):		<i>Appendices (Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity):</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	1/1 <i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk.....	1/3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	1/5 <i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	1/6 <i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk.....	1/10 <i>Notes to the Financial Statements of the Parent Entity</i>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4a	187,444,306	200,021,445	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - neto	2f,2h,5,38,39	734,086,751	512,352,217	Marketable securities - net
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak berelasi	2d,2f,2l	25,117,081	30,541,375	Related parties
Pihak ketiga	6,34,38,39	1,401,924	742,939	Third parties
Total piutang usaha - neto		26,519,005	31,284,314	Total account receivables - net
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto:	2f,2i,l			Receivables from brokerage activities - net :
Pihak berelasi		25,123,259	-	Related parties
Pihak ketiga	7,39,40	929,625,997	830,140,997	Third parties
Total piutang transaksi perantara pedagang efek - neto		954,749,256	830,140,997	Total receivables from brokerage activities - net
Piutang transaksi repo - neto	2f,2l,8,39,40	1,188,835,200	1,138,690,760	repo transaction - net
Piutang lain-lain - neto	2f,2l,9,39,40	10,734,925	10,988,365	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka	2m,2p,10	40,238,697	49,918,866	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2q,22a	2,178,900	2,178,900	Prepaid taxes
Aset Takberwujud				Intangible Assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp41.885.738 dan Rp40.303.192 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2k,11	24,771,195	25,932,961	net accumulated depreciation of Rp41,885,738 and Rp40,303,192 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset Hak Guna				Right of use Assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp32.229.607 dan Rp30.703.485 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2m,12	24,407,055	25,933,177	net accumulated depreciation of Rp32,229,607 and Rp30,703,485 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset Tetap				Fixed Assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp76.963.926 dan Rp75.887.704 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	2j,13	9,333,575	9,994,579	net accumulated depreciation of Rp76,963,926 and Rp75,887,704 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset Pajak Tangguhan	2q,22d	38,020,388	32,953,483	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	2f,2l,14,38,39	6,997,856	2,856,427	Other Assets
TOTAL ASET		3,248,317,109	2,873,246,491	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Usaha				Account Payables
Pihak ketiga	2f,15,39,40	6,834,315	9,418,889	Third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek:				Payable from brokerage activities :
Pihak berelasi	2d,2f,2i,16	31,032,559	5,047,996	Related parties
Pihak ketiga	35,39,39	759,844,943	636,149,727	Third parties
Utang pajak	2q,22b	21,694,813	17,190,402	Taxes payable
Beban akrual	2f,17,38,39	75,303,279	76,143,960	Accrued expenses
Utang jangka pendek	2f,18,38,39	600,000,000	300,000,000	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	2f,19,38,39	407,035,685	529,173,843	Long-term notes payable
Liabilitas sewa	2m,20	27,444,013	28,915,979	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2n	44,319,141	42,513,513	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	2f,21,38,39	16,851,112	10,855,112	Other payables
Total Liabilitas		<u>1,990,359,860</u>	<u>1,655,409,421</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh)				Share capital - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 13.600.000.000 saham				Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	1,23	355,465,000	355,465,000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	1,24	123,828,834	123,828,834	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	10,675,000	10,675,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		740,532,336	700,425,185	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		<u>27,233,466</u>	<u>27,233,466</u>	Other comprehensive income (loss) which will not be further reclassified to profit or loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		<u>1,257,734,636</u>	<u>1,217,627,485</u>	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	26	<u>222,613</u>	<u>209,585</u>	Non-controlling interests
Total Ekuitas		<u>1,257,957,249</u>	<u>1,217,837,070</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,248,317,109</u>	<u>2,873,246,491</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31				
		2024	Catatan/ Notes	2023		
PENDAPATAN USAHA					REVENUES	
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:</u>					<u>Income from contract with customers:</u>	
Jasa kegiatan manajer investasi	74,281,060		2p,27,35	51,665,220	Investment manager fees	
Komisi perantara efek	28,396,322			20,326,426	Brokerage commissions	
Jasa penasihat keuangan	20,522,500			2,149,199	Financial advisory fees	
Jasa penjamin emisi efek	18,051,360			8,334,908	Underwriting fees	
Lain-lain	575,539			4,000	Others	
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>					<u>Income from investment:</u>	
Pendapatan dividen dan bunga	70,062,560		2p,28,35	37,520,164	Dividend and interest income	
Keuntungan dari efek - neto	12,434,850			17,851,570	Gain from marketable securities - net	
Total Pendapatan Usaha	<u>224,324,191</u>			<u>137,851,487</u>	Total Revenues	
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES	
Gaji dan tunjangan karyawan	(76,834,184)		2o,2p,29	(47,337,364)	Employee salaries and benefits	
Beban pemasaran	(27,809,869)			(13,051,826)	Marketing expenses	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,024,856)		30	(15,954,035)	Allowance for impairment loss	
Iklan dan promosi	(7,634,505)			(2,422,008)	Advertising and promotions	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(5,160,373)			(5,000,446)	Financial Service Authority (OJK) levy	
Penyusutan dan amortisasi	(4,184,889)		2j,11,12,13	(4,301,626)	Depreciation and amortization	
Umum dan administrasi	(3,218,191)			(2,926,250)	General and administration	
Kustodian dan transaksi	(3,048,626)			(1,678,410)	Custodian and transaction	
Telekomunikasi	(2,826,733)			(2,995,806)	Telecommunications	
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(2,179,882)			(2,080,708)	Office building and equipment maintenance	
Jamuan dan sumbangan	(1,553,764)			(1,649,803)	Representation and donations	
Sewa kantor	(1,123,057)		2q	(1,080,804)	Office rent	
Beban Pajak Final	(1,095,664)		2p,22	(845,983)	Final Tax Expense	
Jasa profesional	(743,258)			(1,785,804)	Professional fees	
Pelatihan dan seminar	(716,035)			(528,352)	Training and seminars	
Perjalanan dinas	(429,165)			(316,169)	Business trip	
Lain-lain	(528,491)			(1,276,779)	Others	
Total Beban Usaha	<u>(159,111,542)</u>			<u>(105,232,173)</u>	Total Operating Expenses	
LABA USAHA	<u>65,212,649</u>			<u>32,619,314</u>	PROFIT FROM OPERATION	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)	
Pendapatan lainnya	3,253,645		31	4,033,187	Other income	
Beban lainnya	(787,360)			(1,105,652)	Other expense	
Biaya keuangan	(18,688,704)		32	(14,835,241)	Finance cost	
Beban lain-lain - neto	<u>(16,222,419)</u>			<u>(11,907,706)</u>	Other expenses - net	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	48,990,230			20,711,608	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	48,990,230		20,711,608	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8,870,051)	2q,22	(2,184,699)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	40,120,179		18,526,909	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	40,107,151		18,517,456	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	13,028	26	9,453	Non-controlling interests
Total	40,120,179		18,526,909	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	5.64	2r, 33	2.60	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements, taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024 (tidak diaudit)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba ditentukan kegunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba tidak ditentukan kegunaannya/ Unappropriated retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2022		355,465,000	123,828,834	9,575,000	539,062,582	27,605,446	1,055,536,862	237,057	1,055,773,919	Balance as of December 31, 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	18,517,456	-	18,517,456	9,453	18,526,909	Profit for the period
Saldo per 31 Maret 2023		355,465,000	123,828,834	9,575,000	557,580,038	27,605,446	1,074,054,318	246,510	1,074,300,828	Balance as of March 31, 2023
Saldo per 31 Desember 2022		355,465,000	123,828,834	9,575,000	539,062,582	27,605,446	1,055,536,862	237,057	1,055,773,919	Balance as of December 31, 2022
Cadangan umum	25	-	-	1,100,000	(1,100,000)	-	-	-	-	General reserves
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	1,000	1,000	Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	(80,000)	(80,000)	Distributions of dividends to non controlling interests
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	(371,980)	(371,980)	(37)	(372,017)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of deferred tax
Laba tahun berjalan 2023		-	-	-	162,462,603	-	162,462,603	51,565	162,514,168	Profit for the year 2023
Saldo per 31 Desember 2023		355,465,000	123,828,834	10,675,000	700,425,185	27,233,466	1,217,627,485	209,585	1,217,837,070	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan		-	-	-	40,107,151	-	40,107,151	13,028	40,120,179	Profit for the period
Saldo per 31 Maret 2024		355,465,000	123,828,834	10,675,000	740,532,336	27,233,466	1,257,734,636	222,613	1,257,957,249	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31			
2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	181,559,240	2,932,091	Receipts from clearing and guarantee institution - net
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek, dan manajer investasi	115,368,339	59,442,344	Receipts from financial advisory, underwriting and selling, and investment manager fees
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	82,633,520	39,791,854	Receipts from dividends and interest income
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	28,396,321	20,326,426	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan dari piutang transaksi repo	6,540,000	65,373,007	Receipts from receivables from repo transactions
Pembelian aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(209,299,684)	(51,595,062)	Purchase of financial assets at fair value through profit or loss - net
Pembayaran kepada nasabah - neto	(115,059,123)	(44,010,010)	Payments to customers - net
Pembayaran kepada karyawan	(73,027,436)	(53,264,250)	Payments to employees
Pemberian piutang transaksi repo	(70,938,000)	(214,650,000)	Granting of receivables from repo transactions
Pembayaran kepada perusahaan efek - neto	(60,971,199)	(24,600)	Payments to securities company - net
Pembayaran kepada pemasok	(59,034,361)	(37,517,252)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(11,539,128)	(4,175,497)	Income tax payments
Penerimaan lainnya - neto	4,105,799	2,092,537	Other receipts - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(181,265,712)	(215,278,412)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	3,397,254	4,490,667	Interest Receipts
Uang muka pembelian aset takberwujud	(2,828,118)	(74,000)	Advances for purchases of intangible assets
Perolehan aset tetap	(415,218)	(1,630,596)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(284,900)	-	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	(88,718)	(414,414)	Advances for purchase of fixed assets
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(219,700)	2,371,657	Net cash (used in)/ provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	2,725,000,000	1,740,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(2,425,000,000)	(1,715,000,000)	Payment of bank loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	(122,500,000)	-	Payments of medium-term notes
Pembayaran bunga	(6,429,333)	(9,006,238)	Interest payments
Pembayaran liabilitas sewa	(2,162,394)	(480,839)	Payment of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	168,908,273	15,512,923	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(12,577,139)	(197,393,832)	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	200,021,445	574,343,048	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	187,444,306	376,949,216	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Trimulya Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 227 tanggal 28 Mei 1990 dari notaris yang sama dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 tanggal 7 Juni 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3832.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan nama yaitu: perubahan nama dari PT Trimulya Securindolestari menjadi PT Trimegah Securindolestari berdasarkan akta No. 64 tanggal 9 Mei 1990 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta; perubahan nama dari PT Trimegah Securindolestari dan perubahan status perusahaan menjadi PT Trimegah Securities Tbk berdasarkan Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 1 Februari 2000 Tbn. 522; dan terakhir perubahan nama dari PT Trimegah Securities Tbk menjadi PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan Akta No. 70 tanggal 20 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk ("the Company") was established under the name of PT Trimulya Securindolestari based on notarial deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 227 dated May 28, 1990 of the same notary, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3353.HT.01.01.TH.90 dated June 7, 1990, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1990, Supplement No. 3832.

The Company has made several name changes are: change of the name of PT Trimulya Securindolestari to PT Trimegah Securindolestari by deed No. 64 dated May 9, 1990 of Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta; change of the name of PT Trimegah Securindolestari and change the status of the company to PT Trimegah Securities Tbk based on Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated February 1, 2000 Tbn. 522; and the latest of change of the name of PT Trimegah Securities Tbk to PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk by Deed No. 70 dated June 20, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012545.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 30, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises mainly of brokerage and underwriting of securities. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir telah diubah dengan akta No. 168 tanggal 27 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Bpk. Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., (berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 27 September 2022, No. 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022) sebagai pengganti dari Bpk. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM dengan No. AHU-AH.01.09-0038636 tanggal 29 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bapak Garibaldi Thohir merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Artha Graha, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 dengan 12 kantor cabang yang berlokasi di Gedung Artha Graha - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur dan Cirebon - Jawa Barat.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, *arranger* dan penasihat keuangan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-252/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992, No. KEP-27/PM/1993 tanggal 18 September 1993 dan No. KEP-02/PM-MI/1994 tanggal 20 April 1994, No. S-940/PM.21/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan No. S-1107/PM.21/2018 tanggal 21 September 2018. Sejak tanggal 10 Agustus 2011, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") entitas anaknya (Catatan 1b).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The latest change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was amended by notarial deed No. 168 dated July 27, 2022 made before Mr. Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., (based on the Decree of the South Jakarta Notary Regional Supervisory Council dated September 27, 2022, No. 20/MPDN.JAK-SEL/CT/VI/2022) as a replacement of Mr. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, and the Company has received receipt of notice from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0038636 dated July 29, 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, Mr. Garibaldi Thohir is the Main and Controlling Shareholder of the Company.

The Company is domiciled and located in Jakarta with its head office at the Artha Graha Building, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 with 12 branch offices which are located in Artha Graha Building - Jakarta, Kelapa Gading - Jakarta, Bumi Serpong Damai - Banten, Semarang - Jawa Tengah, Solo - Jawa Tengah, Surabaya - Jawa Timur, Denpasar - Bali, Medan - Sumatera Utara, Bandung - Jawa Barat, Makassar - Sulawesi Selatan, Malang - Jawa Timur and Cirebon - Jawa Barat.

The Company obtained its brokerage, underwriting, investment management, *arranger* and financial advisory licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Service Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-252/PM/1992 dated May 2, 1992, No. KEP-27/PM/1993 dated September 18, 1993 and No. KEP-02/PM-MI/1994 dated April 20, 1994, No. S-940/PM.21/2017 dated December 6, 2017 and No. S-1107/PM.21/2018 dated September 21, 2018, respectively. Starting August 10, 2011, the Company's investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company's business as investment manager to its subsidiaries, PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") (Note 1b).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan surat No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 tanggal 23 Desember 1999 dari Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")), Perusahaan memperoleh izin melakukan transaksi margin.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Edy Sugito*)
Komisaris Independen	Sunata Tjiterosampurno
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Philmon Samuel Tanuri
Direktur	David Agus

*) Merangkap sebagai komisaris independen.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Ketua	Edy Sugito
Anggota	Ariefudin Amas
Anggota	Ida Bagus Oka Nila
Unit Audit Internal	Jong Ifu

b. Entitas anak konsolidasian

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, No. 131 tanggal 28 Oktober 2010 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-51853.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 4 November 2010. TRIM AM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam-LK dalam surat keputusan No. KEP-02/BL/MI/2011 tanggal 31 Januari 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TRIM AM dan karena itu, sejak tanggal pendirian, laporan keuangan TRIM AM dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with letter No. Peng-356/BEJ.ANG/12-1999 dated December 23, 1999 from the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")), the Company obtained its license to engage in margin trading.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Edy Sugito*)	<u>Board of Commissioners</u>
	Sunata Tjiterosampurno	President Commissioner Independent Commissioner
	Philmon Samuel Tanuri	<u>Board of Director</u>
	David Agus	President Director Director

*) Act as an independent commissioner.

The composition of the Audit Committee of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Edy Sugito	Chairman
	Ariefudin Amas	Member
	Ida Bagus Oka Nila	Member
	Jong Ifu	Internal Audit Unit

b. Consolidated subsidiaries

PT Trimegah Asset Management ("TRIM AM"), which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 131 dated October 28, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-51853.AH.01.01.Year 2010 dated November 4, 2010. TRIM AM obtained its investment management license from the Chairman of Bapepam-LK through decision letter No. KEP-02/BL/MI/2011 dated January 31, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TRIM AM, therefore since the date of establishment, the financial statements of TRIM AM have been consolidated to the Company.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak konsolidasian (lanjutan)

TRIM AM memulai operasi komersilnya pada bulan Maret 2011. Nilai aset TRIM AM sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp284.314.348 dan Rp267.617.100 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

TRIM AM memiliki 98,18% dari jumlah saham PT Andika Properti Nusantara ("APN"), entitas anak yang didirikan tanggal 17 Januari 2017 dan bergerak di bidang properti. Sejak tanggal pendirian laporan keuangan, APN dikonsolidasikan dengan TRIM AM. Total aset APN sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp53.592 dan Rp53.592 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Trimegah Fixed Income Plan Syariah dengan persentasi kepemilikan aset sebesar 93,93%, Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%, dan Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 66,21%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, TRIM AM memiliki kendali dan/atau secara langsung memiliki Trimegah Fixed Income Plan Syariah dengan persentasi kepemilikan aset sebesar 97,00%, Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99% dan Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 100%.

PT Trimegah Sekuritas ("TS") yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris yang dibuat dihadapan Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. No. 48 tanggal 11 Oktober 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065663.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2011. Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,90% pada TS. Karena itu, sejak tanggal penyeteroran modal saham, yaitu pada tanggal 14 November 2023, laporan keuangan TS dikonsolidasikan dengan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated subsidiaries (continued)

TRIM AM started its commercial operations in March 2011. Total assets of TRIM AM before elimination amounted to Rp248,314,348 and Rp267,617,100 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

TRIM AM owns 98.18% of the total share capital of PT Andika Properti Nusantara ("APN"), a subsidiary established on January 17, 2017 and engaged in property activities. Since the date of establishment, the financial statements of APN have been consolidated to TRIM AM. Total assets of APN before elimination amounted to Rp53,592 and Rp53,592 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

On March 31, 2024, TRIM AM has control and/or directly owns Trimegah Fixed Income Plan Syariah with effective ownership of 93.93%, Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99%, and Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara with effective ownership of 66.21%.

On December 31, 2023, TRIM AM has control and/or directly owns Trimegah Fixed Income Plan Syariah with effective ownership of 97.00%, Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif with effective ownership of 99.99% and Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara with effective ownership of 100%.

PT Trimegah Sekuritas ("TS") which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No. 48 dated October 11, 2021 of Tn. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0065663.AH.01.01.Year 2021 dated October 18, 2011. The Company has 99.90% ownership interest in TS. Therefore, since the date of capital paid, which is on November 14, 2023, the financial statements of TS have been consolidated to the Company.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan

TS belum memulai operasi komersil. Nilai aset TS sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp1.002.424 dan Rp1.000.517 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya memiliki 275 karyawan tetap per 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: 275 karyawan tetap dan) (tidak diaudit).

Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/2681/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.000 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 28 Januari 2000 dan 1 Februari 2000 berdasarkan surat No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 dan No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

Pada tanggal 3 April 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.

Pada tanggal 5 Juni 2000, Perusahaan mengeluarkan 1.400 juta saham bonus yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 6 dan 7 Juni 2000 saham bonus tersebut dicatatkan masing-masing pada Bursa Efek Surabaya dan Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds

TS has not yet started commercial operations. Total assets of TS before elimination amounted to Rp1,002,424 and Rp1,000,517 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The Company and its subsidiaries have a total of 275 permanent as of March 31, 2024 (December 31, 2023: 275 permanent) (unaudited).

Public offering of the Company's shares

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in decision letter No. S/2681/PM1999 for the initial public offering of 50 million shares with a par value of Rp500 per share and offering price of Rp2,000 per share. The Company's issued and paid-up capital before initial public offering is 150 million shares with a par value of Rp500 per share.

The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on January 28, 2000 and February 1, 2000, respectively, based on letters No. S-170/BEJ.CAT/01-2000 and No. 001/EMT/LIST/BES/II/2000.

On April 3, 2000, the Company split its par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share.

On June 5, 2000, the Company issued 1,400 million bonus shares from the additional paid-in capital of the initial public offering of shares. On June 6 and 7, 2000, such shares were listed on the Surabaya and Jakarta Stock Exchange, respectively (currently Indonesia Stock Exchange).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum efektif, Perusahaan telah menerbitkan 15 juta waran atas nama Koperasi Karyawan Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Waran No. 34 tanggal 12 November 1999, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Waran tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Perusahaan setiap tahun berdasarkan formula pemberian waran. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Oleh karena pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham dan pembagian saham bonus dari agio saham. dengan rasio 10:7 total waran yang semula 15 juta waran berubah menjadi 255 juta waran. Pada tahun 2006, seluruh waran telah dikonversi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-65/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 3.454.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp80 per saham. Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 7.109.300.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.109.300.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana 264.000.000 saham merupakan saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's shares (continued)

Before the Company obtained the approval for its public offering, the Company issued 15 million warrants under the name of the Company's Employees Cooperative based on Warrant Notification Deed No. 34 dated November 12, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, wherein such warrants would be granted to the Company's employees once a year based on a warrant distribution formula. Every holder of one warrant had the right to purchase one common share of the Company at an exercise price of Rp500 per share.

Due to the Company's stock split of par value per share from Rp500 per share to Rp50 per share and distribution of bonus shares from the additional paid-in capital with ratio 10:7, total warrants of 15 million warrants were changed to 255 million warrants. In 2006, all warrants were converted into shares.

On March 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in letter No. S-65/D.04/2013 to conduct Limited Public Offering I of 3,454,300,000 shares with a par value of Rp50 per share and offering price of Rp80 per share. The Company's issued and paid-up capital after Limited Public Offering I is 7,109,300,000 shares with a par value of Rp50 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

All of the Company's shares of 7,109,300,000 shares were listed on Indonesia Stock Exchange, which 264,000,000 of shares represent treasury shares as of December 31, 2018.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Perusahaan (lanjutan)

Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan Surat No. S-1980/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2004 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK sesuai surat No. S-3239/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas Obligasi II PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2007 dengan suku bunga tetap sebesar Rp300 miliar. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai surat No. S-144/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan suku bunga tetap sebesar Rp408,8 miliar (Catatan 19).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and bonds (continued)

Public offering of the Company's bonds

On June 30, 2004, the Company obtained the notice of effectivity from BAPEPAM-LK through decision letter No. S-1980/PM/2004 to conduct bond offering of Rp300 billion of PT Trimegah Securities Tbk Bonds I year 2004 with a fixed interest rate. This bond has been fully paid.

On June 29, 2007, the Chairman of BAPEPAM-LK through decision letter No. S-3239/BL/2007 approved the Company's bond offering of Rp300 billion PT Trimegah Securities Tbk Bonds II year 2007 with a fixed interest rate. In 2010, these bonds have been fully paid.

On June 26, 2023, the Chief Executive of Capital Market, Financial Derivatives and Carbon Exchange Supervision of the Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-144/D.04/2023 approved the Company's bond offering of Rp408.8 billion PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023 with a fixed interest rate (Note 19).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang serta *deposit on call*.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp").

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Statement of compliance (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by financial assets classified at fair value through profit or loss and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, time deposits with maturities of three months or less and deposit on call.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to the nearest thousands Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, which replaces part of SFAS No. 4 (Revised 2009) related to accounting for consolidated financial statements, determines principles for preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more of other entities.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*
- b) Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- c) Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

- b) *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) *the ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee*
- b) *Rights arising from other contractual arrangements*
- c) *The Company's voting rights and potential voting rights*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and its subsidiaries use accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anaknya dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anaknya, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Informasi mengenai entitas anaknya yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun pendirian/ Year of incorporation	Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset/ Total assets	
				2024	2023	2024	2023
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>							
PT Trimegah Asset Management	Jakarta	2010	Manajer investasi dan penasihat keuangan/ Investment manager and financial advisory penasihat keuangan/	99,90%	99,90%	Rp284.314.348	Rp267.617.100
PT Trimegah Sekuritas	Jakarta	2022	Perantara pedagang efek/ Broker dealer	99,90%	99,99%	Rp1.002.424	Rp1.000.517
<u>Dimiliki melalui PT Trimegah Asset Management/Held through PT Trimegah Asset Management</u>							
PT Andika Properti Nusantara	Jakarta	2017	Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa/ Real estate owned or rented	98,18%	98,18%	Rp53.867	Rp53.867
Reksadana Trimegah Fixed Income Plan Syariah	Jakarta	2023	Reksa Dana/ Mutual Funds	93,93%	97,00%	Rp16.981.674	Rp15.349.555
Reksadana Trimegah Pendapatan Tetap Hijau Inklusif	Jakarta	2023	Reksa Dana/ Mutual Funds	99,99%	99,99%	Rp15.294.626	Rp15.155.628
Reksadana Trimegah Dana Obligasi Nusantara	Jakarta	2020	Reksa Dana/ Mutual Funds	66,21%	100,00%	Rp15.438.267	Rp10.054.067

TRIM-AM mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of its subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over its subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

Information of subsidiaries which is consolidated as of March 31, 2024 and December 31, 2023, as follows:

TRIM-AM has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributed to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam nilai Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11.766	11.712	1 Singapore Dollar
1 Euro Eropa	17.161	17.140	1 European Euro

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statement of financial position date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows (in full Rupiah amount):

d. Transactions with related parties

A party is considered as a related party of the Company and its subsidiaries if:

- the Company and its subsidiaries directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with the Company and its subsidiaries, (ii) have stake in the Company and its subsidiaries that give significant influence to the Company and its subsidiaries, or (iii) have joint control on the Company and its subsidiaries;
- a party which is related to the Company and its subsidiaries;
- a party is a joint venture in which the Company and its subsidiaries are a venturer;
- a party is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries;

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan paca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 35.

e. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- (i) Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- (ii) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- (iii) Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- (iv) Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- (v) Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Implementasi dari standar-standar tersebut, tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- e. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, through an individual identified in point (d) or (e);
- f. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or a party related to the Company and its subsidiaries.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements and the detail is presented in Note 35.

e. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2023, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- (i) Amendment to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use
- (ii) Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current
- (iii) Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies
- (iv) Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
- (v) Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries accounting policies.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial assets and financial liabilities

(i) Classification

Financial assets

The Company and its subsidiaries classify its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company and its subsidiaries can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company and its subsidiaries assess the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan entitas anaknya mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan entitas anaknya tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and its subsidiaries apply judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at Fair Value through Profit and Loss (FVTPL).

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company and its subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and in particular, the way those risks are managed; and
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities classified in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less any impairment.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

The Group classifies financial assets and liabilities into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the table below:

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ <i>Categories of financial assets and liabilities</i>		Golongan/ <i>Classes</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>		
		Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash and cash equivalents</i>		
		Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bond</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>		
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivables from brokerage activities</i>		
		Piutang transaksi repo/ <i>Receivables from repo transactions</i>		
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>		
		Aset lain - lain/ <i>Other assets</i>		Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>		Reksadana/ <i>Mutual fund</i>
				Obligasi/ <i>Bond</i>
		Ekuitas/ <i>Equity</i>		

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (lanjutan)

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ <i>Categories of financial assets and liabilities</i>		Golongan/ <i>Classes</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Aset tak berwujud/ <i>Intangible assets</i>	Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia/ <i>Investment in share in Indonesia Central Securities Depository</i>
			Penyertaan saham di Bursa Efek Indonesia/ <i>Investment in share in Indonesia Stock Exchange</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payables from brokerage activities</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang jangka pendek/ <i>Short-term liabilities</i>	
		Surat utang jangka Panjang/ <i>Long-term notes payable</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	
Komitmen dan Kontinjensi/ <i>Commitments and Contingencies</i>	Fasilitas modal kerja yang belum digunakan/ <i>Unused working capital facilities</i>	Fasilitas <i>intraday</i> yang belum digunakan/ <i>Unused intraday facility</i>	
		Foreign exchange line dan fixed income trading yang belum digunakan/ <i>Unused foreign exchange line and fixed income trading</i>	
		Fasilitas jasa pelayanan transaksi treasury line yang belum digunakan/ <i>Unused treasury line services facility</i>	
		Bank garansi yang belum digunakan/ <i>Unused bank guarantee</i>	

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

The Group classifies financial assets and liabilities into certain classifications that reflect the nature of the information and take into account the characteristics of the financial instruments. This classification can be seen in the table below: (continued)

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ii) Initial recognition (continued)

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- The Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flow in full*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Perusahaan dan entitas anaknya dan debitur telah berakhir. Ketika piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when (continued):

without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Receivable or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and its subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a receivable is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from receivables previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the consolidated statement of financial position if recovered in the current year and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the consolidated statement of financial position date.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan dan entitas anaknya yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan nilai maksimum pertimbangan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya diminta untuk membayar.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a *pass-through arrangement* and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that has taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas), sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(v) Income and expense recognition
(continued)

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Company and its subsidiaries reclassify financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. The difference between the recorded value and fair value is recognized in other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(vi) *Reclassification of financial assets
(continued)*

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. *Must not be contingent on a future event, and*
- b. *Must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - *The normal course of business;*
 - *The event of default; and*
 - *The event of insolvency or bankruptcy*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah total aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 40).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

The Company and its subsidiaries use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiaries, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 40).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Company and its subsidiaries use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Company and its subsidiaries' credit spread widens, the Company and its subsidiaries recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Company and its subsidiaries' credit spread become narrow, the Company and its subsidiaries recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Company and its subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Aset keuangan dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(x) Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan entitas anaknya secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Financial assets and financial liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Company and its subsidiaries have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, the Company and its subsidiaries immediately recognize the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the consolidated statement of comprehensive income.

In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang dijaminan diklasifikasikan terpisah sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek (utang efek) diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Cash and cash equivalents and restricted cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less from acquisition date. Cash and cash equivalent which used as collateral is classified separately as restricted cash and cash equivalent.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Fair value of debt securities is based on bid price in an active market at consolidated statement of financial position date.

Investments in mutual funds and managed fund on bilateral contract basis classified as held for trading are stated at the net assets value of the mutual funds and managed fund on bilateral contract basis at the consolidated statement of financial position date as calculated by custodian bank.

Impairment losses of marketable securities (debt securities) are recognized using methodology disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Premium and discount are amortized using effective interest rate method.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Company and its subsidiaries' portfolio are recognized when the transactions are made.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara neto untuk piutang dan utang yang jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara neto.

Nasabah kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara bruto. Penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara bruto.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang transaksi repo diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dan amortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Securities transactions (continued)

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the clearing and guarantee institution, while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from clearing and guarantee institutions.

Account owner's customers and institutional customers with securities account settle their receivables and payables due on the same date in net basis, therefore the receivables and payables are presented in net basis.

Institutional customers without securities account settle their receivables and payables in gross basis. The receivables and payables are presented in gross amount.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Receivables from repo transactions are classified as financial assets measured at amortized cost.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Piutang transaksi repo disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

j. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Renovasi gedung sewa	5	<i>Leasehold improvements</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan dan peralatan kantor	5	<i>Office equipments</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam nilai signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Perubahan umur ekonomis yang diperkirakan dihitung dengan mengubah masa penyusutan yang dibutuhkan dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Securities transactions (continued)

Receivables from repo transactions are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their property and equipment. Fixed assets are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Changes in the expected useful lives are accounted for by changing the depreciation period, as appropriate, and treated as changes in accounting estimates.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer dan penyertaan saham.

Perangkat lunak komputer

Perangkat lunak komputer terdiri dari biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 dan 8 tahun. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tak berwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud tidak diakui pada saat pelepasan, atau apabila tidak terdapat manfaat ekonomis masa datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari tidak diakuinya aset tak berwujud, diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat aset, diakui dalam laba rugi ketika aset dilepas.

Penyertaan saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Intangible assets

Intangible assets pertain to computer software and investment in shares.

Computer software

Computer software contain to the acquisition cost includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 5 and 8 years. The Company and its subsidiaries apply the cost model in subsequent recognition for their intangible assets.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gain or losses arising from derecognition of intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Investment in shares

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss. Investment in shares of Indonesia Central Securities Depository (ICSD) and Indonesia Stock Exchange (IDX) have unlimited useful life and its acquisition costs are deemed proximately the fair value.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

l. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan

Penurunan nilai atas aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh piutang yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas piutang yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Intangible assets (continued)

Investment in shares (continued)

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company and its subsidiaries proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current year's consolidated statement of comprehensive income.

l. Impairment losses on financial assets and non - financial assets

Impairment on financial assets

The Company and its subsidiaries have been recording the allowance for expected credit losses for all receivables and financial assets not held at fair value through profit or loss, together with receivable commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 71.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**1. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Perusahaan dan entitas anaknya telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam *Stage 1*, *Stage 2*, dan *Stage 3*, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- *Stage 1*: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan dan entitas anaknya menghitung cadangan atas kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Probabilitas gagal bayar yang diekspektasikan dalam jangka waktu 12 bulan diterapkan kepada prakiraan *exposure of default* dan dikalikan dengan perkiraan *loss given default* dan didiskontokan dengan estimasi terhadap suku bunga efektif awal. Perhitungan ini merepresentasikan setiap dari tiga skenario, sebagaimana akan dijelaskan kemudian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**1. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries calculate expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Company and its subsidiaries have established a policy to perform an assessment at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

Based on the above process, the Company and its subsidiaries group its loans into *Stage 1*, *Stage 2* and *Stage 3*, as described below:

- *Stage 1*: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

The Company and its subsidiaries calculate the 12 months' expected credit loss allowance based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date. These expected 12 months default probabilities are applied to a forecast exposure at defaults and multiplied by the expected loss given defaults and discounted by an approximation to the original effective interest rate. This calculation represents each of the three scenarios, as will be explained later.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- *Stage 2:* Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Mekanisme pada tahap ini serupa dengan mekanisme yang telah dijelaskan di atas, termasuk penggunaan beberapa skenario, dengan kerugian kredit ekspektasian merefleksikan sisa umur instrumen. Kekurangan kas yang diharapkan didiskontokan dengan perkiraan atas suku bunga efektif awal. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit ketika terdapat pembayaran kontraktual menunggak melebihi 2 hari, penurunan rasio jaminan, atau memindahkan nasabah/fasilitas ke daftar *watch list*.
- *Stage 3:* Piutang yang diberikan dipertimbangkan yang mengalami penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat suatu penyisihan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur pinjaman secara kolektif atau individual.

Untuk aset keuangan dimana Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi pemulihan yang wajar, baik dari seluruh atau sebagian nilai terutang, nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut berkurang. Hal ini dianggap sebagai penghentian pengakuan (sebagian) aset keuangan.

Dalam model kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan dan entitas anaknya berpedoman terhadap berbagai kisaran informasi *forward-looking* sebagai masukan ekonomis, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Impairment on financial assets (continued)

- *Stage 2:* When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, the Company and its subsidiaries record an allowance for the lifetime expected credit loss. The mechanics are similar to those explained above, including the use of multiple scenarios with expected credit losses reflecting remaining life of the instrument. The expected cash shortfalls are discounted by an approximation to the original effective interest rate. The Company and its subsidiaries consider an exposure to have significant increase in credit risk when there are contractual payments more than 2 days past due, decrease in collateral ratio, or moving a customer/facility to the watch list.
- *Stage 3:* For receivables considered credit-impaired, the Company and its subsidiaries recognize the lifetime expected credit losses for these loans collectively or individually.

For financial assets for which the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering either the entire outstanding amount, or a proportion thereof, the gross carrying amount of the financial asset is reduced. This is considered a (partial) derecognition of the financial asset.

In its expected credit loss models, the Company and its subsidiaries rely on a broad range of forward-looking information as economic input(s), which is Indonesia Stock Exchange (IDX) Composite Stock Price Index.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non - keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar dan pulih

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan instrumen keuangan gagal bayar (*default*) dan oleh karena itu *Stage 3* (penurunan kredit) untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasiannya adalah ketika:

- peminjam/nasabah reguler menunggak 2 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.
- peminjam/nasabah margin memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah yang melakukan perjanjian jual dan beli kembali memiliki nilai rasio piutang dibandingkan dengan nilai saham jaminannya lebih besar dari 75% atau saham jaminannya disuspensi.
- peminjam/nasabah/*counterparty* yang melakukan piutang lainnya menunggak 90 hari lewat dari pembayaran kontraktualnya.

Merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertimbangkan apakah instrumen keuangan dipulihkan dan oleh karena itu diklasifikasi keluar dari *Stage 3* ketika tidak ada kriteria gagal bayar selama periode tertentu. Keputusan untuk mengklasifikasikan aset sebagai *Stage 2* atau *Stage 1* setelah pulih tergantung pada tingkat kredit terkini. pada waktu pulih, dan hal ini mengindikasikan adanya kenaikan signifikan pada risiko kredit yang dibandingkan pada saat pengakuan awal.

Proses estimasi *probability of defaults*

Divisi Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan data-data historis nasabah untuk menentukan *probability of defaults*. *Probability of defaults* kemudian dipakai untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasi PSAK 71 dan klasifikasi *Stage* PSAK 71 atas eksposur.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Impairment losses on financial assets and non - financial assets (continued)

Definition of default and cure

The Company and its subsidiaries consider a financial instrument defaulted and therefore *Stage 3* (credit impaired) for expected credit loss calculations in all cases when:

- the borrower/reguler customer becomes 2 days past due on its contractual payments.
- the borrower/margin customer has a receivable ratio value compared to the collateral shares value greater than 75% or the collateral shares suspended.
- the borrower/customer who enters into a repo agreement has a receivable ratio value compared to the collateral share value greater than 75% or the collateral shares suspended.
- borrowers/customers/*counterparty* who make other receivables are 90 days in arrears from the contractual payments.

It is the Company and its subsidiaries's policy to consider a financial instrument as 'cured' and therefore re-classified out of *Stage 3* when none of the default criteria have been present for certain periods. The decision whether to classify an asset as *Stage 2* or *Stage 1* once cured depends on the updated credit grade, at the time of the cure, and whether this indicates that there has been a significant increase in credit risk compared to initial recognition.

Probability of defaults estimation process

The Company's Risk Management Division uses historical data from customers to determine the probability of defaults. PDs are then used for SFAS 71 expected credit loss calculations and the SFAS 71 *Stage* classification of the exposure.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan nilai atas aset keuangan dan
non - keuangan (lanjutan)**

Loss given default

Penilaian risiko kredit didasarkan atas kerangka penilaian *loss given defaults* yang menghasilkan tingkat *loss given defaults* tertentu. Tingkat *loss given defaults* ini mempertimbangkan ekspektasi *exposure at defaults* dengan perbandingan terhadap ekspektasi nilai terpulihkan atau terealisasi dari berbagai agunan yang dimiliki.

Exposure at default

Exposure at default merepresentasikan nilai tercatat bruto instrumen keuangan dan *credit conversion factor* yang bergantung pada penurunan nilai, menangani kemampuan nasabah untuk meningkatkan eksposurnya pada saat mendekati gagal bayar (*default*).

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut untuk tujuan pengukuran penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa yang akan datang ketika Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. yang dicatat sebagai pengurang akun cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment losses on financial assets and
non - financial assets (continued)**

Loss given default

The credit risk assessment is based on a loss given default assessment framework that results in a certain loss given default rate. These loss given default rates take into account the expected exposure at defaults in comparison to the amount expected to be recovered or realised from any collateral held.

Exposure at default

The exposure at default represents the gross carrying amount and credit conversion factor of the financial instruments subject to the impairment calculation, addressing both the client's ability to increase its exposure while approaching default.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery when the Company and its subsidiaries have no reasonable expectations of recovering the contractual cash flows on a financial asset in its entirety or portion thereof is recorded as a reduction of allowance for impairment loss account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali utang sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Right-of-use assets and lease liabilities

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the inception date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease payable. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

At the inception date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities at the present value of future lease payments that will be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and its subsidiaries and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset hak-guna dan utang sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan entitas anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Pencatatan sewa, kecuali sebagaimana yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya, diterapkan dengan cara sebagai berikut:

- a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian; dan
- c) Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Right-of-use assets and lease payable
(continued)**

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

The Company and its subsidiaries apply recognition exemption short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets. The Company and its subsidiaries will recognize the payment lease on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

Leases recording, except as stated in the preceding paragraph, are applied as follows:

- a) *Present right-of-use assets as part of property, plant and equipment and lease liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- b) *Record the depreciation of the right-of-use assets and interest on the lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income; and*
- c) *Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang

(i) Imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuarial yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits and long-term employment benefits

(i) Post-employment benefits

The Company and its subsidiaries recognize an unfunded provision for employee service entitlements in accordance with Job Creation Act No. 11/2020 and the Company's employment regulations.

The Company and its subsidiaries adopted SFAS No. 24, "Employee Benefits", the Company and its subsidiaries adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- a. ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- b. ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki dana pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Perusahaan dan entitas anaknya membebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pembayaran iuran bulanan kepada DPLK pada saat karyawan memberikan jasanya.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Employee benefits liabilities (continued)

Post-employment benefits and long-term employment benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- a. the date of the plan amendment or curtailment; and
- b. the date that Company and its subsidiaries recognize restructuring-related costs, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The Company and its subsidiaries also have a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The Company and its subsidiaries record monthly contribution payment to the DPLK as expense in current year's consolidated statement of comprehensive income at the same time when the employees rendered their services.

(ii) Long-term employment benefits

For long-term employment benefits, SFAS No. 24 requires an accounting treatment similar to that of a defined benefit plan (as stated in preceding paragraphs), except that the actuarial gains and losses and past-service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Provisi (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan nilai piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Brokerage commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividends income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Fees from investment manager and financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Interest income from time deposits, investment management contract and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) on trading of marketable securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from changes in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

q. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan bunga obligasi, deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognized when incurred.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.

Other expenses are recognized on an accrual basis.

q. Taxation

The Company and its subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest of bonds, time deposits and savings as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

s. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan dan entitas anaknya terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

s. Segment information

Segment information is disclosed to enable users of the consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and its subsidiaries are involved in and the economic environment where the Company and its subsidiaries operates.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Informasi segmen (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek, serta kegiatan manajer investasi. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

t. Modal saham diperoleh kembali

Perusahaan menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury shares*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Segment information (continued)

The Company and its subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company and its subsidiaries' chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of brokerage and underwriting, and investment manager activities. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Treasury shares

The Company adopts cost method in recording its treasury shares.

The treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a contra equity account in the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

v. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan total yang diestimasi.

Pertimbangan yang signifikan

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Shares issuance costs

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

v. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Significant judgments

a. Going concern

The management has assessed that the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern and believes that the Company and its subsidiaries have the resources to continue their business in the future.

In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan

a. Penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anaknya mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada setiap tanggal posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant judgments (continued)

b. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Company and its subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

Significant accounting estimates and assumptions

a. Impairment of fair value through other comprehensive income securities

The Company and its subsidiaries reviews securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan
(lanjutan)**

**a. Penurunan nilai efek-efek yang diukur pada
nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)**

Penentuan apa yang dimaksud dengan “signifikan” dan “berkepanjangan” membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

b. Penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anaknya membuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa atas ketertagihan pinjaman yang diberikan dan piutang. Cadangan penurunan nilai tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta kerugian penurunan nilai piutang pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat dan piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

**c. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset
tak berwujud**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan fisik, keusangan teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**a. Impairment of fair value through other
comprehensive income securities
(continued)**

The determination of what is “significant” or “prolonged” requires judgment from the Company.

In making this judgment, the Company and its subsidiaries evaluate, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

b. Impairment of receivables

The Company and its subsidiaries provide allowance for impairment losses of receivables based on an assessment of the recoverability of loans and receivable. Allowances for impairment losses are applied to loans and receivables where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and impairment losses of receivables in the period in which such estimate has been changed.

The carrying value of receivables and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

**c. Estimated useful lives of fixed assets and
intangible assets**

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries’ fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan
(lanjutan)**

d. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung total provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap total biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitasnya anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 22.

f. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Perusahaan dan entitas anaknya sebagai lessee

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Significant accounting estimates and assumptions (continued)

d. Employee benefits liabilities

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the the Company and its subsidiaries' provision for employment benefit.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the appropriately timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategics.

The recognized deferred tax assets and liabilities are disclosed in Note 22.

f. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries determine the lease term as noncancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akun-akun yang signifikan
(lanjutan)**

**f. Menentukan jangka waktu kontrak dengan
opsi perpanjangan dan penghentian kontrak
- Perusahaan dan entitas anaknya sebagai
lessee (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**f. Determine the contract term with extension
and contract termination options - the
Company and its subsidiaries as lessee
(continued)**

The Company and its subsidiaries have several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Company and its subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Company and its subsidiaries reassess the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas kecil	117,966	117,966	Petty cash
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	596,064	1,493,845	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	17,067,534	74,485,391	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,373,416	1,389,406	United States Dollar
Euro	94,416	90,069	Euro
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	3,195,680	21,716,763	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
Dolar Amerika Serikat	24,773	7,044	United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk Rupiah	4,146,983	4,345,070	PT Bank CIMB Niaga Tbk Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,968	9,108	United States Dollar
PT Bank Permata Tbk Rupiah	5,809,356	34,866,825	PT Bank Permata Tbk Rupiah
Dolar Amerika Serikat	49,479	48,115	United States Dollar
Dolar Singapura	142,596	142,222	Singapore Dollar
PT Bank Jago Tbk Rupiah	978,078	916,232	PT Bank Jago Tbk Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah) Rupiah	2,338,997	1,593,389	Others (each below 5% of total) Rupiah
Total kas dan bank	35,944,306	141,221,445	Total cash on hand and in banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	90,000,000	2,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000	50,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria	4,600,000	1,000,000	PT Bank Victoria
PT Bank Syariah Bukopin	2,900,000	500,000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BTPN Tbk	2,000,000	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,000,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk #
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	1,800,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	-	1,000,000	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Panin Syariah	-	500,000	PT Bank Panin Syariah
Total deposito berjangka	151,500,000	58,800,000	Total time deposits
Total kas dan setara kas	187,444,306	200,021,445	Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

Range on interest rates per annum for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Deposito	2,25% - 8,00%	2,25% - 8,00%	Time deposits
Giro	1,00% - 2,00%	1,00% - 2,00%	Current accounts

Jangka waktu deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya beragam mulai dari tiga hari sampai dengan tiga bulan.

Period of time deposits held by the Company and its subsidiaries range from three days up to three months.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	734,086,751	512,352,217	<i>Financial assets measured at through profit or loss</i>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	<i>Financial assets measured at amortized costs</i>
Total	734,086,751	512,352,217	Total

5. MARKETABLE SECURITIES - NET

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Efek-efek kuotasin			<i>Quoted securities</i>
Reksadana - pihak berelasi	43,547,184	32,321,453	<i>Mutual funds - related parties</i>
Obligasi	615,896,761	410,198,256	<i>Bond</i>
Ekuitas	74,642,806	69,832,508	<i>Equity</i>
Nilai wajar	734,086,751	512,352,217	Fair value

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities based on portfolio type consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Reksa Dana			<i>Mutual funds</i>
Pihak berelasi (Catatan 41):			<i>Related parties (Note 41):</i>
TRAM Balanced Absolute Strategy LV	20,000,000	20,000,000	<i>TRAM Balanced Absolute Strategy LV</i>
TRAM Dana Tetap Syariah 2	11,000,000	-	<i>TRAM Dana Tetap Syariah 2</i>
TRAM Balanced Absolute Strategy	5,644,461	5,644,461	<i>TRAM Balanced Absolute Strategy</i>
TRIM FTSE Indonesia Low Volatility	750,000	750,000	<i>TRIM FTSE Indonesia Low Volatility</i>
TRAM Pendapatan Tetap USD	501,600	501,600	<i>TRAM Pendapatan Tetap USD</i>
TRAM Kas 2	100,137	100,137	<i>TRAM Kas 2</i>
Ditambah: Kenaikan nilai aset - neto	5,550,986	5,325,255	<i>Add: Increase in assets value - net</i>
Sub-total	43,547,184	32,321,453	Sub-total
Obligasi			<i>Bonds</i>
Obligasi pemerintah - Rupiah			<i>Government bonds - Rupiah</i>
FR0097 Tahun 2022	21,533,961	12,340,000	<i>FR0097 Year 2022</i>
PBSG001 Tahun 2022	12,340,000	-	<i>PBSG001 Year 2022</i>
ORI021 Tahun 2022	1,494,918	33,918	<i>ORI021 Year 2022</i>
PBS036 Tahun 2023	1,482,593	4,941,978	<i>PBS036 Year 2023</i>
SR018T3 Tahun 2023	1,244,073	174,152	<i>SR018T3 Year 2023</i>
SR016 Tahun 2022	397,827	172,674	<i>SR016 Year 2022</i>
SR019T3 Tahun 2023	245,675	-	<i>SR019T3 Year 2023</i>
SR017 Tahun 2022	101,461	-	<i>SR017 Year 2022</i>
ORI024T3 Tahun 2023	52,670	-	<i>ORI024T3 Year 2023</i>
ORI023T3 Tahun 2023	49,225	7,452,490	<i>ORI023T3 Year 2023</i>
ORI022 Tahun 2022	34,573	211,050	<i>ORI022 Year 2022</i>
ORI020 Tahun 2021	-	235,720	<i>ORI020 Year 2021</i>
SR015 Tahun 2021	-	213,673	<i>SR015 Year 2021</i>
SR014 Tahun 2021	-	123,725	<i>SR014 Year 2022</i>
SR018T5 Tahun 2023	-	27,728	<i>SR018T5 Year 2023</i>

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian berdasarkan tipe portofolio efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Obligasi korporasi		
PT OKI Pulp & Paper Mills	172,804,125	177,022,225
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	103,617,349	69,317,063
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,050,000	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	83,853,242	65,369,928
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	70,000,000	-
PT Provident Investasi Bersama Tbk	21,301,415	900,675
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	4,146,019	-
PT Samator Indo Gas Tbk	2,700,000	2,700,000
PT Medco Power Indonesia Tbk	2,340,085	927,945
PT Aneka Gas Industri Tbk	1,692,995	902,115
PT SMART Tbk	1,631,176	1,630,978
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1,299,770	60,912,645
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	1,289,608	906,435
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,280,916	909,029
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1,101,140	-
PT Arkora Hydro	1,000,000	1,000,000
PT Sampoerna Agro Tbk	494,400	-
PT Astra Sedaya Finance	4,915	4,915
Ditambah: Kenaikan nilai aset - neto	6,312,630	1,767,195
Sub-total	<u>615,896,761</u>	<u>410,198,256</u>
Ekuitas		
Pihak ketiga:		
Saham		
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk. (TUGU)	24,000,095	24,000,095
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur, Tbk. (GOLD)	21,147,945	21,147,945
PT Impack Pratama Industri, Tbk. (IMPC)	16,250,000	16,250,000
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	-	-
Lain-lain (di bawah 5% dari jumlah)	250,074	248,377
Ditambah: Kenaikan nilai aset - neto	12,994,692	8,186,091
Sub-total	<u>74,642,806</u>	<u>69,832,508</u>
Total	<u><u>734,086,751</u></u>	<u><u>512,352,217</u></u>

Perubahan nilai wajar aset keuangan FVTPL sebesar Rp8.094.315 dan Rp12.223.898 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai keuntungan dari efek - neto (Catatan 29).

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

a. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

The details of marketable securities based on portfolio type consist of: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Corporate bonds	
PT OKI Pulp & Paper Mills	177,022,225
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	69,317,063
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	65,369,928
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-
PT Provident Investasi Bersama Tbk	900,675
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	-
PT Samator Indo Gas Tbk	2,700,000
PT Medco Power Indonesia Tbk	927,945
PT Aneka Gas Industri Tbk	902,115
PT SMART Tbk	1,630,978
PT Merdeka Copper Gold Tbk	60,912,645
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	906,435
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	909,029
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-
PT Arkora Hydro	1,000,000
PT Sampoerna Agro Tbk	-
PT Astra Sedaya Finance	4,915
Add: Increase in assets value - net	1,767,195
Sub-total	<u>410,198,256</u>
Equity	
Third parties:	
Shares	
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk. (TUGU)	24,000,095
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur, Tbk. (GOLD)	21,147,945
PT Impack Pratama Industri, Tbk. (IMPC)	16,250,000
PT Bintraco Dharma, Tbk. (CARS)	-
Others (below 5% of total)	248,377
Add: Increase in assets value - net	8,186,091
Subtotal	<u>69,832,508</u>
Total	<u><u>512,352,217</u></u>

Changes in fair value of financial assets at FVTPL of Rp8,094,315 dan Rp12,223,898 for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as gain on held for marketable securities - net (Note 29).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

a. Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Rincian portofolio efek obligasi berdasarkan jatuh tempo:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jatuh tempo kurang dari 7 tahun	588,050,170	408,431,061	Maturity less than 7 years
Jatuh tempo lebih dari 15 tahun	21,533,961	-	Maturity more than 15 years
Ditambah: (Penurunan)/kenaikan nilai aset - neto	6,312,630	1,767,195	Add: (Decrease)/increase in assets value - net
Total	615,896,761	410,198,256	Total

b. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga kuotasian			Quoted price
Obligasi korporasi			Corporate bond
PT Waskita Beton Precast, Tbk.	10,462,000	10,462,000	PT Waskita Beton Precast, Tbk.
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,462,000)	(10,462,000)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	-	-	Carrying value

c. Peringkat portfolio efek

c. Rating of marketable securities

	Peringkat/ Rating	31 Maret/ March 31, 2024	Pemeringkat/ Rating Company
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi/ At fair value through profit or loss</u>			
<u>Obligasi korporasi/corporate bonds</u>			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	176.029.807	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	104.238.721	Pefindo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	100.080.300	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+(sy)	86.753.275	Pefindo
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	idAAA	70.021.350	Pefindo
PT Provident Investasi Bersama Tbk	idA	21.292.751	Pefindo
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	idA	4.153.177	Pefindo
PT Samator Indo Gas Tbk	A(idn)	2.591.242	Pefindo
PT Medco Power Indonesia Tbk	idA	2.337.142	Pefindo
PT Aneka Gas Industri Tbk	A(idn)	1.689.660	Pefindo
PT SMART Tbk	idAA-	1.618.123	Pefindo
PT Merdeka Copper Gold Tbk	idA+	1.303.533	Pefindo
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	idA	1.283.422	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	idA+	1.281.856	Pefindo
PT Bumi Serpong Damai Tbk	idAA	1.104.921	Pefindo
PT Arkora Hydro Tbk	idA(pg)	1.007.364	Pefindo
PT Sampoerna Agro Tbk	idA	494.300	Pefindo
PT Astra Sedaya Finance	idAAA	4.966	Pefindo
Obligasi pemerintah/government bonds			Tidak diperingkat/ unrated
Tidak diperingkat/unrated	-	38.610.851	
Total		615.896.761	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

c. Peringkat portfolio efek (lanjutan)

	Peringkat/ Rating	31 Maret/ March 31, 2024	Pemeringkat/ Rating Company
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi/ At amortized cost</u>			
Obligasi korporasi/corporate bonds			
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD	-	Pefindo
Total		-	

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

c. Rating of marketable securities (continued)

	Peringkat/ Rating	31 Desember/ December 31, 2023	Pemeringkat/ Rating Company
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi/ At fair value through profit or loss</u>			
Obligasi korporasi/corporate bonds			
PT OKI Pulp & Paper Mills	idA+	177.236.620	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA	69.406.801	Pefindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	idA+(sy)	67.289.634	Pefindo
PT Merdeka Copper Gold Tbk	idA+	60.962.259	Pefindo
PT Samator Indo Gas Tbk	idA(idn)	3.497.283	Pefindo
PT SMART Tbk	idAA-	1.616.182	Pefindo
PT Arkora Hydro Tbk	idA(pg)	1.012.500	Pefindo
PT Medco Power Indonesia Tbk	idA(sy)	927.182	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	idA+	908.377	Pefindo
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	idA	906.185	Pefindo
PT Provident Investasi Bersama Tbk	idA	891.960	Pefindo
PT Astra Sedaya Finance	idAAA	4.936	Pefindo
Obligasi pemerintah/government bonds			
Tidak diperingkat/unrated	-	25.538.337	Tidak diperingkat/ unrated
Total		410.198.256	
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi/ At amortized cost</u>			
Obligasi korporasi/corporate bonds			
PT Waskita Beton Precast Tbk	idD	-	Pefindo
Total		-	

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK - NETO (lanjutan)

c. Peringkat portfolio efek (lanjutan)

Obligasi PT Waskita Beton Precast Tbk

Hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 pada tanggal 17 Februari 2023 memutuskan menyetujui perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 berikut perubahannya dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) melalui Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022. Sesuai dengan Perjanjian Perdamaian tersebut, pembayaran kepada kreditur pemegang obligasi dibagi menjadi 2, yaitu Tranche B dengan nilai sebesar 15% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan menerima pembayaran dalam bentuk tunai sejak tahun ke-5 sampai tahun ke-6 sejak tanggal berlaku, dan Tranche C dengan nilai 85% dari total porsi utang Obligasi WSBP yang akan diselesaikan melalui konversi utang menjadi *mandatory convertible bond* (MCB) dalam jangka waktu 10 tahun setelah seluruh persetujuan korporasi diperoleh.

6. PIUTANG USAHA - NETO

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang jasa manajemen investasi	25,117,081	30,541,375	Receivable from management fee
Piutang jasa penjaminan emisi	1,401,924	742,939	activities
Total	26,519,005	31,284,314	Total

5. MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

c. Rating of marketable securities (continued)

PT Waskita Beton Precast Tbk Bonds

The results of the General Meeting of Bondholders (RUPO) for Waskita Beton Precast 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II on February 17, 2023 decided to approve changes and/or additions to the Trusteeship Agreement for Waskita Beton Precast 2019 Shelf-Registered Bonds I Phase II and the following amendments and other agreements relating to the Trusteeship Agreement to be adjusted to the Reconciliation Agreement which has been ratified (homologation) through a Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated June 28, 2022. In accordance with the Reconciliation Agreement, payments to bondholder creditors are divided into 2, namely Tranche B with a value of 15% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will receive payments in cash from the 5th year to the 6th year from the effective date, and Tranche C with a value of 85% of the total portion of the WSBP Bonds debt which will be settled through debt conversion into a mandatory convertible bond (MCB) within the term 10 years after all corporate approvals have been obtained.

6. ACCOUNT RECEIVABLES - NET

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Piutang pihak berelasi adalah piutang kegiatan manajemen investasi kepada reksadana, sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Pihak Berelasi</u>	
TRAM Prima Campuran	6,115,385
TRIM Kombinasi 2	2,225,348
TRAM Terproteksi Futura X	1,803,711
TRIM Kapital Plus	1,565,857
TRIM Kas 2	1,094,220
TRAM Fixed Income Plan	738,720
TRIM Kapital	655,274
TRAM Terproteksi Lestari 25	320,224
TRAM Saham Nusantara	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah)	10,598,342
Total	25,117,081

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih, sehingga cadangan kerugian tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

6. ACCOUNT RECEIVABLES - NET (continued)

Receivable from related parties are receivables from investment management activities to mutual fund, as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>Related parties</u>
	6,449	TRAM Prima Campuran
	50,632	TRIM Kombinasi 2
	-	TRAM Terproteksi Futura X
	-	TRIM Kapital Plus
	2,389,082	TRIM Kas 2
	8,382,563	TRAM Fixed Income Plan
	2,384,242	TRIM Kapital
	4,017,660	TRAM Terproteksi Lestari 25
	1,809,842	TRAM Saham Nusantara
	11,500,905	Others (each below 5% of total)
Total	30,541,375	Total

Management believes that accounts receivables are collectible, therefore the allowance for impairment losses is not necessary as of March 31, 2024 and 31 December 2023.

**7. PIUTANG TRANSAKSI
PEDAGANG EFEK - NETO**

PERANTARA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Piutang Nasabah (a)	882,242,132
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (b)	19,535,903
Total	954,749,256

**7. RECEIVABLES
ACTIVITIES - NET**

FROM

BROKERAGE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	635,547,087	Receivables from customers (a)
	194,593,910	Receivables from clearing and guarantee institution (b)
Total	830,140,997	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)**

a. Piutang nasabah - Neto

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 34)	
Piutang nasabah kelembagaan	
Afiliasi	25,123,259
Pihak ketiga	
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	256,561,473
Masing-masing di bawah 5% dari jumlah	645,638,753
Sub-total	927,323,485
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(45,081,353)
Jumlah pihak ketiga - neto	882,242,132
Total	882,242,132

Piutang nasabah pemilik rekening adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan.

Perusahaan memberikan pembiayaan transaksi margin dengan jaminan nasabah minimal sebesar 150% dari besarnya piutang margin. Jaminan piutang margin pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Tingkat suku bunga atas piutang margin nasabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 18% per tahun.

**7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES
- NET (continued)**

a. Receivables from customers - Net

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Related party
		<i>Institutional customers receivable</i>
		<i>Afiliasi</i>
		Third parties
		<i>Each more than or equal to 5% of total</i>
		<i>Each below 5% of total</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Less allowance for doubtful account</i>
		<i>Total third parties - net</i>
		Total

Account owner customers' receivables represent balances from transactions with customers with securities account in the Company. Institutional receivables from customers represent balances from transactions with customers without securities account in the Company.

Substantially, all receivables are settled within a short period of time, within two days from the trade date.

The Company offers financing for margin transactions with minimum customers' collateral amounting to 150% of margin receivables. Margin receivables collaterals are generally in the form of cash and customers' stocks.

Interest rate on margin receivables from customers for the years ended December 31, 2023 and 2022 is 18% per annum.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA
PEDAGANG EFEK - NETO (lanjutan)**

b. Piutang lembaga kliring penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 23 Juli 2018, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar senilai 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi minimum setoran jaminan tersebut.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Piutang transaksi bursa	3,204,328
Uang jaminan	16,331,575
Total piutang	19,535,903

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 2,50%-7,55% pada periode tiga bulan yang berakhir di tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

c. Piutang pada perusahaan efek

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

**7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES
- NET (continued)**

b. Receivables from clearing and guarantee institution

These accounts represent net settlement position of securities transaction through clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

On July 23, 2018, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-016/DIR/KPEI/0718 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company met that minimum deposits.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	178,484,020	Receivables from securities transaction
	16,109,890	Deposits
	194,593,910	Total receivables

Deposits consist of cash collaterals which are required by KPEI for the Company's transactions. Such deposits are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 2.50%-7.55% for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Receivables from securities companies

This account represents receivables from to other brokers in connection with securities transactions.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET

31 Maret 2024/ March 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMAS)	SRP	30 Mei 2023/ May 30, 2023	29 Mei 2024/ May 29, 2024	300,000,000	342,583,333	42,233,333	300,350,000
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	TSS	29 September 2023/ September 29, 2023	16 April 2024/ April 16, 2024	34,000,000	37,022,222	226,666	36,795,556
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)	TAN	3 Oktober 2023/ October 3, 2023	3 April 2024/ April 3, 2024	16,220,000	17,539,227	14,418	17,524,809
PT Wijaya Karya Beton, Tbk. (WTON), PT PP (Persero), Tbk. (PTPP)	SUS	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	4 April 2024/ April 4, 2024	8,810,000	9,526,547	11,747	9,514,800
PT Bumi Resources, Tbk. (BUMI), PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	NNW	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	10 April 2024/ April 10, 2024	1,000,000	1,081,333	4,000	1,077,333
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID), PT Indika Energy, Tbk. (INDY)	TAN	17 Oktober 2023/ October 17, 2023	17 April 2024/ April 17, 2024	20,000,000	21,626,667	142,223	21,484,444
PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM)	KSC	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	30 April 2024/ April 30, 2024	25,300,000	27,090,678	285,328	26,805,350
PT Mega Manunggal Property, Tbk. (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada, Tbk. (RSGK)	HSU	10 November 2023/ November 10, 2023	10 Mei 2024/ May 10, 2024	10,570,000	11,424,996	751,645	10,673,351
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	TSS	17 November 2023/ November 17, 2023	17 Mei 2024/ May 17, 2024	11,238,643	12,147,725	229,768	11,917,957
PT Erajaya Swasembada, Tbk. (ERAA)	JPA	30 November 2023/ November 30, 2023	30 Mei 2024/ May 30, 2024	700,000	756,622	18,355	738,267
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	BKI	12 Desember 2023/ December 12, 2023	12 Juni 2024/ June 12, 2024	75,000,000	82,625,000	6,791,667	75,833,333
PT VKTR Teknologi Mobilitas, Tbk. (VKTR)	LGI	20 Desember 2023/ December 20, 2023	20 Juni 2024/ June 20, 2024	3,000,000	3,244,000	106,667	3,137,333
PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS), PT Bumi Resources, Tbk. (BUMI), PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	BCI	21 Desember 2023/ December 21, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	20,202,020	21,947,811	1,640,853	20,306,958
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	ATU	22 Desember 2023/ December 22, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	15,151,515	16,453,704	1,223,485	15,230,219
PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM), PT Bank Jago, Tbk. (ARTO), PT GoTo Gojek Tokopedia, Tbk. (GOTO)	MTS	5 Januari 2024/ January 5, 2024	5 Juli 2024/ July 5, 2024	33,663,943	36,046,602	1,243,695	34,802,907
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)	TAN	10 Januari 2024/ January 10, 2024	10 Juli 2024/ July 10, 2024	10,000,000	10,808,889	444,445	10,364,444
PT Bakrie & Brothers Tbk, Tbk. (BNBR), PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	SIP	2 Februari 2024/ February 2, 2024	2 Agustus 2024/ August 2, 2024	18,000,000	19,820,000	1,520,000	18,300,000

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Maret 2024/ March 31, 2024

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions	
PT PP (Persero), Tbk. (PTPP)	ACH	12 Februari 2024/ February 12, 2024	4 April 2024/ April 4, 2024	2,000,000	2,046,222	2,666	2,043,556	
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	BKI	15 Februari 2024/ February 15, 2024	15 Februari 2025/ February 15, 2025	70,000,000	82,999,303	24,364,814	58,634,489	
PT Kedoya Adyaraya Persada, Tbk. (RSGK)	HSU	16 Februari 2024/ February 16, 2024	16 Agustus 2024/ August 16, 2024	4,650,000	5,026,133	341,000	4,685,133	
PT Bayan Resources, Tbk. (BYAN)	ACC	26 Februari 2024/ February 26, 2024	7 Juni 2024/ June 7, 2024	4,745,000	4,913,052	110,387	4,802,665	
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	CAY	27 Februari 2024/ February 27, 2024	27 Agustus 2024/ August 27, 2024	505,000	543,296	31,142	512,154	
PT Erajaya Swasembada, Tbk. (ERAA)	JPA	1 Maret 2024/ March 1, 2024	20 Agustus 2024/ August 20, 2024	218,000	234,665	13,661	221,004	
PT Erajaya Swasembada, Tbk. (ERAA)	JPA	4 Maret 2024/ March 4, 2024	4 September 2024/ September 4, 2024	560,000	605,796	38,827	566,969	
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	DSK	4 Maret 2024/ March 4, 2024	4 September 2024/ September 4, 2024	42,945,832	46,896,848	3,349,775	43,547,073	
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur, Tbk. (BIFI), PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS)	BIS	12 Maret 2024/ March 12, 2024	12 Desember 2024/ December 12, 2024	288,400,000	331,019,111	41,978,223	289,040,888	
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	CAY	18 Maret 2024/ March 18, 2024	23 Agustus 2024/ August 23, 2024	110,000	117,242	6,600	110,642	
PT Bank Ina Perdana, Tbk. (BINA), PT Surya Esa Perkasa, Tbk. (ESSA), PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. (SAME)	PTL	21 Maret 2024/ March 21, 2024	20 September 2024/ September 20, 2024	134,521,223	144,094,650	8,997,975	135,096,675	
PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS)	ATU	21 Maret 2024/ March 21, 2024	28 Mei 2024/ May 28, 2024	46,500,000	47,993,167	1,405,333	46,587,834	
PT Antam Tbk (ANTM)	PTJ	26 Maret 2024/ March 26, 2024	20 September 2024/ September 20, 2024	710,000	759,148	47,491	711,657	
				Total	1,198,721,176	1,338,993,989	137,576,189	1,201,417,800
								Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/ Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions
								(12,582,600)
								Neto
								1,188,835,200

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMAS)	SRP	30 Mei 2023/ May 30, 2023	29 Mei 2024/ May 29, 2024	300,000,000	342,583,333	42,233,333	300,350,000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM), PT Bank Jago, Tbk. (ARTO), PT GoTo Gojek Tokopedia, Tbk. (GOTO)	MTS	10 Juli 2023/ July 10, 2023	5 Januari 2024/ January 5, 2024	33,663,944	36,007,328	52,366	35,954,962
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)	TAN	10 Juli 2023/ July 10, 2023	10 Januari 2024/ January 10, 2024	10,000,000	10,817,778	40,000	10,777,778
PT Bakrie & Brothers Tbk, Tbk. (BNBR)	SIP	3 Agustus 2023/ August 3, 2023	2 Februari 2024/ February 2, 2024	18,000,000	19,830,000	1,540,000	18,290,000
PT Kedoya Adyaraya Persada, Tbk. (RSGK)	HSU	25 Agustus 2023/ August 25, 2023	16 Februari 2024/ February 16, 2024	4,650,000	5,011,667	328,601	4,683,066
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	DSK	4 September 2023/ September 4, 2023	4 Maret 2024/ September 4, 2023	42,945,832	46,853,902	3,306,828	43,547,074
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	CAY	6 September 2023/ September 6, 2023	6 Maret 2024/ March 6, 2024	800,000	860,667	21,667	839,000
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	TSS	29 September 2023/ September 29, 2023	16 April 2024/ April 16, 2024	34,000,000	37,022,222	1,601,778	35,420,444
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)	TAN	3 Oktober 2023/ October 3, 2023	3 April 2024/ April 3, 2024	16,220,000	17,539,227	670,427	16,868,800
PT PP (Persero), Tbk. (PTPP)	ACH	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	4 April 2024/ April 4, 2024	2,610,000	2,822,280	109,040	2,713,240
PT PP (Persero), Tbk. (PTPP)	SUS	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	4 April 2024/ April 4, 2024	8,810,000	9,526,547	368,063	9,158,484
PT Bumi Resources, Tbk. (BUMI), PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	NNW	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	10 April 2024/ April 10, 2024	1,000,000	1,081,334	44,446	1,036,888
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID), PT Indika Energy, Tbk. (INDY)	TAN	17 Oktober 2023/ October 17, 2023	17 April 2024/ April 17, 2024	20,000,000	21,626,666	951,111	20,675,555
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	CAY	23 Oktober 2023/ October 23, 2023	24 Februari 2024/ February 24, 2024	200,000	210,333	4,500	205,833
PT Bank Ina Perdana, Tbk. (BINA), PT Surya Esa Perkasa, Tbk. (ESSA), PT Bukalapak, Tbk. (BUKA), PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. (SAME)	PTL	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	21 Maret 2024/ March 21, 2024	134,521,223	142,002,097	4,185,103	137,816,994

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Efek/ Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal Transaksi/ Trade Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Resell amount	Pendapatan diterima dimuka/ Unearned Interest	Piutang transaksi repo/ Receivables from repo transactions
PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM)	KSC	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	30 April 2024/ April 30, 2024	25,300,000	27,090,678	1,180,667	25,910,011
PT Mega Manunggal Property, Tbk. (MMLP), PT Kedoya Adyaraya Persada, Tbk. (RSGK)	HSU	10 November 2023/ November 10, 2023	10 Mei 2024/ May 10, 2024	10,570,000	11,424,995	751,643	10,673,352
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	TSS	17 November 2023/ November 17, 2023	17 Mei 2024/ May 17, 2024	11,238,643	12,147,725	684,309	11,463,416
PT Impack Pratama Industri, Tbk. (IMPC), PT Habco Trans Maritima, Tbk. (HATM)	ISU	22 November 2023/ November 22, 2023	1 Mei 2024/ May 1, 2024	360,000	384,150	18,150	366,000
PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS)	ATU	28 November 2023/ November 28, 2023	28 Mei 2024/ May 28, 2024	46,500,000	50,496,417	3,908,584	46,587,833
PT BFI Finance Indonesia, Tbk. (BFIN)	JPA	29 November 2023/ November 29, 2023	29 Mei 2024/ May 29, 2024	400,000	432,356	26,489	405,867
PT Erajaya Swasembada, Tbk. (ERAA)	JPA	30 November 2023/ November 30, 2023	30 Mei 2024/ May 30, 2024	700,000	756,622	46,666	709,956
PT Habco Trans Maritima, Tbk. (HATM)	ISU	4 Desember 2023/ December 4, 2023	4 Juni 2024/ June 4, 2024	140,000	150,675	9,042	141,633
PT Bayan Resources, Tbk. (BYAN)	ACC	8 Desember 2023/ December 8, 2023	8 Juni 2024/ June 8, 2024	5,010,000	5,328,344	276,594	5,051,750
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	CAY	11 Desember 2023/ December 11, 2023	11 Juni 2024/ June 11, 2024	180,000	193,725	12,150	181,575
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	BKI	12 Desember 2023/ December 12, 2023	12 Juni 2024/ June 12, 2024	75,000,000	82,625,000	6,791,667	75,833,333
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur, Tbk. (BIPI), PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS)	BIS	12 Desember 2023/ December 12, 2023	12 Desember 2024/ December 12, 2024	292,500,000	351,975,000	56,225,000	295,750,000
PT Darma Henwa, Tbk. (DEWA), PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	CAY	19 Desember 2023/ December 19, 2023	19 Juni 2024/ June 19, 2024	500,000	538,125	35,417	502,708
PT Erajaya Swasembada, Tbk. (ERAA)	JPA	20 Desember 2023/ December 20, 2023	20 Juni 2024/ June 20, 2024	40,000	43,253	3,040	40,213
PT VKTR Teknologi Mobilitas, Tbk. (VKTR)	LGI	20 Desember 2023/ December 20, 2023	20 Juni 2024/ June 20, 2024	3,000,000	3,244,000	228,000	3,016,000
PT Bumi Resources Mineral, Tbk. (BRMS), PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	BCI	21 Desember 2023/ December 21, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	20,202,020	21,947,811	1,640,852	20,306,959
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	ATU	22 Desember 2023/ December 22, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	15,151,515	16,453,704	1,230,640	15,223,064
PT Erajaya Swasembada, Tbk. (ERAA)	JPA	22 Desember 2023/ December 22, 2023	21 Juni 2024/ June 21, 2024	110,000	118,898	8,409	110,489
			Total	1,134,323,177	1,279,146,859	128,534,582	1,150,612,277
							(11,921,517)
							1,138,690,760

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang transaksi repo/
Allowance for impairment losses on receivables from repo transactions

Neto

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG TRANSAKSI REPO - NETO (lanjutan)

Rata-rata tingkat bunga piutang transaksi repo adalah 16% dan 17% per tahun untuk 2024 dan 2023.

Tabel berikut menunjukkan analisis nilai wajar jaminan saham untuk piutang transaksi repo berdasarkan harga pasar kuotasi:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Efek/ Securities	Nilai pasar/ Market value	Nilai pasar/ Market value	Efek/ Securities
PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)	691,812,132	409,660,646	PT Energi Mega Persada, Tbk. (ENRG)
PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMAS)	530,100,000	530,100,000	PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk. (IMAS)
PT Bumi Resources Minerals, Tbk. (BRMS)	415,500,000	470,900,000	PT Bumi Resources Minerals, Tbk. (BRMS)
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI)	239,796,060	307,055,931	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI)
PT Bank Ina Perdana, Tbk. (BINA)	199,500,000	194,275,000	PT Bank Ina Perdana, Tbk. (BINA)
PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)	188,653,445	108,662,318	PT Bali Towerindo Sentra, Tbk. (BALI)
PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)	123,615,000	106,128,000	PT Delta Dunia Makmur, Tbk. (DOID)
PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM)	93,574,800	104,208,300	PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. (TRIM)
PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. (SAME)	73,700,000	86,350,000	PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk. (SAME)
PT Bakrie & Brothers, Tbk. (BNBR)	45,000,000	58,333,333	PT Bakrie & Brothers, Tbk. (BNBR)
PT Bukalapak.com, Tbk. (BUKA)	38,000,000	54,000,000	PT Bukalapak.com, Tbk. (BUKA)
PT Bumi Resources, Tbk. (BUMI)	35,246,170	1,385,500	PT Bumi Resources, Tbk. (BUMI)
PT PP (Persero), Tbk. (PTPP)	18,528,707	15,382,876	PT PP (Persero), Tbk. (PTPP)
PT Surya Esa Perkasa, Tbk. (ESSA)	17,212,500	13,515,000	PT Surya Esa Perkasa, Tbk. (ESSA)
PT Kedoya Adyaraya Persada, Tbk. (RSGK)	16,599,913	17,805,890	PT Kedoya Adyaraya Persada, Tbk. (RSGK)
PT VKTR Teknologi Mobilitas, Tbk. (VKTR)	13,800,000	12,100,000	PT VKTR Teknologi Mobilitas, Tbk. (VKTR)
PT Mega Manunggal Properti, Tbk. (MMLP)	8,791,319	8,561,480	PT Mega Manunggal Properti, Tbk. (MMLP)
PT Bayan Resources, Tbk. (BYAN)	6,935,000	7,960,000	PT Bayan Resources, Tbk. (BYAN)
PT Indika Energy, Tbk. (INDY)	6,494,280	6,233,640	PT Indika Energy, Tbk. (INDY)
PT Erajaya Swasembada, Tbk. (ERAA)	2,349,950	1,519,968	PT Erajaya Swasembada, Tbk. (ERAA)
PT Antam, Tbk. (ANTM)	1,024,000	-	PT Antam, Tbk. (ANTM)
PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)	998,260	1,795,834	PT Panin Financial, Tbk. (PNLF)
PT Wijaya Karya Beton, Tbk. (WTON)	408,000	-	PT Wijaya Karya Beton, Tbk. (WTON)
PT Bank Jago, Tbk. (ARTO)	267,000	290,000	PT Bank Jago, Tbk. (ARTO)
PT GoTo Gojek Tokopedia, Tbk. (GOTO)	6,900	8,600	PT GoTo Gojek Tokopedia, Tbk. (GOTO)
PT BFI Finance Indonesia, Tbk. (BFIN)	-	614,550	PT BFI Finance Indonesia, Tbk. (BFIN)
PT Impact Pratama Industri, Tbk. (IMPC)	-	504,400	PT Impact Pratama Industri, Tbk. (IMPC)
PT Darma Henwa, Tbk. (DEWA)	-	480,000	PT Darma Henwa, Tbk. (DEWA)
PT Habco Trans Maritima, Tbk. (HATM)	-	273,980	PT Habco Trans Maritima, Tbk. (HATM)
Total	2,767,913,436	2,518,105,246	Total

Piutang transaksi repo dijamin dengan saham dengan rasio agunan di atas 135%-200% (sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak nasabah) dari nilai pembelian yang harus terus dijaga. Apabila nilai rasio agunan berada di bawah rasio yang diperjanjikan maka nasabah berkewajiban untuk melunasi sebagian piutang atau menambah jaminan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saldo piutang transaksi repo memiliki rasio jaminan masing-masing sebesar 135%-484% dan 120%-403%.

8. RECEIVABLES FROM REPO TRANSACTIONS - NET (continued)

Average interest rate on receivables from repo transactions is 16% and 17% per annum in 2024 and 2023.

The following table shows an analysis of shares collateral fair value for receivables from repo transactions based on quoted market prices:

Receivable from repo transactions are guaranteed with shares with collateral ratios of 135%-200% (in accordance with the agreement between the Company and the customer) of the value of purchases that must be maintained. If the collateral ratio is below the agreed ratio, the customer is obliged to pay off a portion of the receivables or add collateral. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all reverse repo balances have collateral ratios of 135%-484% and 120%-403%, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang lain dari transaksi repo (a)	20,802,925	20,802,925
Piutang lain-lain pihak ketiga (b)	17,100,000	17,100,000
Piutang bunga portofolio efek	5,744,622	4,723,102
Piutang jasa penjualan reksadana	2,251,889	1,907,433
Piutang biaya penyimpanan efek	1,764,707	3,401,596
Piutang bunga deposito berjangka dan rekening giro	542,572	512,281
Piutang karyawan (c)	266,835	251,354
Lain-lain (d)	207,155	192,599
Sub-total	48,680,705	48,891,290
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(37,945,780)	(37,902,925)
Neto	10,734,925	10,988,365

9. OTHER RECEIVABLES - NET

Other receivables from repo transactions (a)
Other receivables from third party (b) marketable securities
Mutual funds' selling fee receivables
Safekeeping fee receivables
Interest receivable on time deposits and current accounts
Employees receivable (c)
Others (d)
Sub-total
Less: Allowance for impairment losses
Net

- a. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari piutang transaksi repo. Piutang ini berasal dari reklasifikasi piutang transaksi repo yang telah jatuh tempo, namun tidak diperpanjang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa saham dan sedang dalam proses penjualan paksa sebagai penyelesaiannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menghapuskan sebagian piutang lain-lain dari piutang transaksi repo yang telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai, yaitu sebesar Rp56.464.396.

- b. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki piutang lain-lain dari pihak ketiga. Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan dan pihak ketiga tersebut menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang. Piutang lain-lain ini memiliki jaminan berupa tanah dan bangunan yang telah dilakukan pengikatan secara notariil.

- a. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had other receivables from receivables from repo transactions. These receivables originate from the reclassification of receivables from repo transactions that have matured, but are not extended. These other receivables have collateral in the form of shares and are in the process of being forced-sell as settlement.

As of December 31, 2023, the Company partially wrote-off other receivables from receivables from repo transactions for which allowance for impairment losses had been provided amounting to Rp56,464,396.

- b. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has a receivable from a third party. On June 23, 2020, the Company and the third party signed Debt Agreement Letter. This other receivable has collateral in the form of land and building which has been binding notarized.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

- c. Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.
- d. Lain-lain terutama terdiri dari piutang atas *sharing cost* dari program pemasaran atas penjualan saham, obligasi, maupun reksadana.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp37.945.780 dan Rp37.902.925. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang tersebut telah memadai.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Komisi agen penjualan	32,381,209
Lisensi dan jasa pemeliharaan <i>software</i>	5,353,888
Biaya layanan gedung kantor	1,411,033
Asuransi	465,378
Lain-lain	627,189
Total	40,238,697

Komisi agen penjualan merupakan komisi yang dibayarkan pada agen penjual atas penjualan reksadana terproteksi yang akan diamortisasi selama periode reksadana terproteksi.

Biaya dibayar di muka untuk lisensi dan jasa pemeliharaan *software* merupakan biaya lisensi dan jasa pemeliharaan atas perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi nasabah institusi dan perorangan.

Biaya asuransi dibayar di muka merupakan biaya premi atas asuransi kerugian maupun asuransi kesehatan.

Biaya layanan gedung kantor dibayar di muka adalah untuk pihak ketiga atas gedung kantor pusat dan kantor-kantor cabang Perusahaan dan entitas anaknya.

Lain-lain terutama terdiri atas biaya uang muka kegiatan operasional Perusahaan.

9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

- c. *Employee receivables represent loans given to employees, which are collected through monthly salary deductions. The loans are charged with an interest rate of 14% per annum.*
- d. *Others mainly consist of cost sharing receivables from marketing programs on the sale of shares, bonds and mutual funds.*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries have provided an allowance for impairment losses on other receivables amounting to Rp37,945,780 and Rp37,902,925, respectively. Management believes that the allowance for impairment losses for these receivables is adequate.

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	43,051,639	<i>Selling agent commission fee</i>
	5,623,301	<i>Software license and maintenance fee</i>
	534,862	<i>Office building's service charge</i>
	382,506	<i>Insurance</i>
	326,558	<i>Others</i>
Total	49,918,866	Total

Selling agent commission fee represents commission paid to selling agents for selling the protected mutual funds which will be amortized over the period of the protected mutual funds.

Prepaid software license and maintenance fee pertains to advance payment for licenses and maintenance fee related to institutional and individual customers' transactions.

Prepaid insurance represent premium costs for loss insurance and health insurance.

Prepaid office building's service charge pertains to advance payment to third parties for the headquarters and branch offices buildings of the Company and its subsidiaries.

Others mainly consist of advances for Company's operational activities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

a. Perangkat lunak komputer

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	56,156,933	55,736,153	Cost of computer software
Akumulasi amortisasi	(41,885,738)	(40,303,192)	Accumulated amortization
Neto	14,271,195	15,432,961	Net

Beban amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp1.5812.024 dan Rp1.404.604 masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

a. Computer software

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan perangkat lunak komputer	56,156,933	55,736,153	Cost of computer software
Akumulasi amortisasi	(41,885,738)	(40,303,192)	Accumulated amortization
Neto	14,271,195	15,432,961	Net

The amortization expense of intangible assets amounted to Rp1,582,024 and Rp1,404,604 for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

b. Penyertaan saham

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	3,000,000	3,000,000	Indonesia Central Securities Depository (ICSD)
Bursa Efek Indonesia (BEI)	7,500,000	7,500,000	Indonesia Stock Exchange (IDX)
Total	10,500,000	10,500,000	Total

Investasi saham pada BEI dan KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) saham di KSEI.

b. Investment in share

Investments in shares of IDX and ICSD are one of the requirements for members of the stock exchange. The Company owns one share of stock of IDX and 60 (sixty) shares of stock of ICSD.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 perihal peningkatan modal PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") dimana nilai nominal saham PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp135.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp7.500.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal dasar PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp27.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp13.905.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp772.500.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Based on Annual General Shareholders Meeting of PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") and Notary Deed No. 2 dated September 1, 2023 concerning capital increase of PT BEI in which par value per share increased from Rp135,000,000 (full Rupiah) to Rp7,500,000,000 (full Rupiah), PT BEI's capital stock increased from Rp27,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,500,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp13,905,000,000 (full Rupiah) to Rp772,500,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recorded as dividend income.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)

b. Penyertaan saham (lanjutan)

Sesuai dengan Persetujuan OJK melalui surat No. S-41/D.04/2022 tertanggal 18 Maret 2022, Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT KSEI Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022, Persetujuan OJK dengan surat No. S-720/PM.21/2022 tertanggal 18 Agustus 2022, dan Akta No. 9 tanggal 24 Agustus 2022 yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0060490.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022 perihal peningkatan modal PT KSEI dimana nilai nominal saham PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp5.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal dasar PT KSEI ditingkatkan dari sebelumnya Rp60.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp600.000.000.000 (Rupiah penuh) dan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya Rp30.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp300.000.000.000 (Rupiah penuh). Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

b. Investment in share (continued)

Based on Approval Letter OJK No. S-41/D.04/2022 dated March 18, 2022, Annual General Shareholders Meeting of PT KSEI on June 30, 2022, Approval Letter OJK No. S-720/PM.21/2022 dated August 18, 2022, and Notary Deed No. 9 dated August 24, 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his Decree No. AHU-0060490.AH.01.02 Year 2022 dated August 25, 2022 concerning capital increase of PT KSEI in which par value per share increased from Rp5,000,000 (full Rupiah) to Rp50,000,000 (full Rupiah), capital stock increased from Rp60,000,000,000 (full Rupiah) to Rp600,000,000,000 (full Rupiah), and issued and paid up capital increased from Rp30,000,000,000 (full Rupiah) to Rp300,000,000,000 (full Rupiah). The par value increase was recorded as dividend income.

12. ASET HAK GUNA - NETO

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Biaya perolehan	56,636,662	56,636,662
Akumulasi amortisasi	(32,229,607)	(30,703,485)
Nilai tercatat neto	24,407,055	25,933,177

Acquisition cost
Accumulated amortization
Net carrying amount

12. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Tabel berikut menyajikan beban hak-guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The table below shows the right-of-use expenses in consolidated statement of profit or loss:

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ Depreciation of right-of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses relating to short term lease	
Bangunan	1.526.122	690.429	1.123.057	Building
	31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Beban penyusutan aset hak-guna/ Depreciation of right-of-use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses relating to short term lease	
Bangunan	1,538,042	814,339	1.080.804	Building

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

13. FIXED ASSETS - NET

		31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya perolehan						<i>At cost</i>	
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>	
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122		<i>Building</i>	
Renovasi gedung sewa	44,657,287	-	-	44,657,287		<i>Leasehold improvements</i>	
Perabotan dan peralatan kantor	39,687,874	415,218	-	40,103,092		<i>Office equipments</i>	
Jumlah Biaya Perolehan	85,882,283	415,218	-	86,297,501		Total Acquisition Cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>	
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122		<i>Building</i>	
Renovasi gedung sewa	40,664,714	369,721	-	41,034,435		<i>Leasehold improvements</i>	
Perabotan dan peralatan kantor	33,685,868	706,501	-	34,392,369		<i>Office equipments</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75,887,704	1,076,222	-	76,963,926		Total Accumulated Depreciation	
Nilai buku neto	9,994,579			9,333,575		Net book value	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya perolehan						<i>At cost</i>	
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>	
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122		<i>Building</i>	
Renovasi gedung sewa	42,242,285	2,415,002	-	44,657,287		<i>Leasehold improvements</i>	
Perabotan dan peralatan kantor	39,930,221	2,031,649	2,273,996	39,687,874		<i>Office equipments</i>	
Jumlah Biaya Perolehan	83,709,628	4,446,651	2,273,996	85,882,283		Total Acquisition Cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>	
Bangunan	1,537,122	-	-	1,537,122		<i>Building</i>	
Renovasi gedung sewa	39,180,602	1,484,112	-	40,664,714		<i>Leasehold improvements</i>	
Perabotan dan peralatan kantor	33,049,258	2,905,819	2,269,209	33,685,868		<i>Office equipments</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	73,766,982	4,389,931	2,269,209	75,887,704		Total Accumulated Depreciation	
Nilai buku neto	9,942,646			9,994,579		Net book value	

Beban penyusutan sebesar Rp1.076.222 dan Rp967.071 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Depreciation expense amounted to Rp1,076,222 and Rp967,071 in 2024 and 2023, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp76.777.755 dan Rp76.777.755 masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed asset were insured against fire and other possible risks with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, for Rp76,777,755 and Rp76,777,755 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada penjualan aset tetap.

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, there were no sale of premises and equipment.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp65.693.992 dan Rp65.706.524 (tidak diaudit).

Tidak ada aset tetap yang dijaminan oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp65,693,992 and Rp65,706,524, respectively (unaudited).

There were no fixed assets pledged as collateral by the Company and its subsidiaries.

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Uang muka pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	4,373,835
Setoran jaminan	1,363,174
Lain-lain	1,260,847
Total	6,997,856

Uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud adalah uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk renovasi ruangan kantor, proses implementasi sistem departemen sumber daya manusia, dan pengadaan software untuk proyek *online trading*.

14. OTHER ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1,493,253	<i>Advances for purchases of property and equipment and intangible assets</i>
	1,363,174	<i>Guarantee deposits</i>
	-	<i>Others</i>
Total	2,856,427	Total

Advances for purchase of fixed assets and intangible assets are advances paid by the Company and its subsidiaries for office space renovation, system implementation on human resources department, and the procurement of software for *online trading* project.

15. UTANG USAHA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Utang pajak atas transaksi penjualan saham	3,748,897
Utang biaya transaksi	2,512,872
Utang biaya jaminan	572,546
Total	6,834,315

Akun ini merupakan saldo utang terkait jasa transaksi yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek kepada PT Bursa Efek Indonesia.

15. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	5,581,422	<i>Selling tax payables on share transactions</i>
	3,099,827	<i>Levy payables</i>
	737,640	<i>Guarantee fee payables</i>
Total	9,418,889	Total

This account represents payables related to market charges from brokerage activities to PT Bursa Efek Indonesia.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG
EFEK**

16. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang nasabah (a)	784,154,585	633,197,745	Payables to customers (a)
Utang lembaga kliring dan penjaminan (b)	6,722,917	-	Payables to clearing and guarantee institution (b)
Utang perusahaan efek lain (c)	-	7,999,978	Payables to securities companies (c)
Total	790,877,502	641,197,723	Total

a. Utang nasabah

a. Payable to customers

i. Berdasarkan pihak-pihak

i. By parties

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Utang nasabah kelembagaan Afiliasi	31,032,559	5,047,996	Institutional customers payable Affiliation
Pihak ketiga			Third Parties
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	371,934,954	335,189,000	Each more than or equal to 5% of total
Masing-masing di bawah 5% dari jumlah	381,187,072	292,960,749	Each below 5% of total
Sub-total	753,122,026	628,149,749	Sub-total
Total	784,154,585	633,197,745	Total

ii. Berdasarkan jenis nasabah

ii. By type of customer

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Utang nasabah kelembagaan Reguler	31,032,559	5,047,996	Institutional customers payable Reguler
Pihak ketiga			Third parties
Utang nasabah pemilik rekening Reguler	153,404,311	83,784,564	Account owner customers payable Reguler
Marjin	1,573,420	4,977,263	Margin
Sub-total	154,977,731	88,761,827	Sub-total
Utang nasabah kelembagaan Reguler	598,144,295	539,387,922	Institutional customers payable Reguler
Sub-total pihak ketiga	753,122,026	628,149,749	Sub-total third parties
Total	784,154,585	633,197,745	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Utang nasabah (lanjutan)

Utang nasabah pemilik rekening adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih (*net settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek.

c. Utang perusahaan efek

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan perusahaan efek dengan perusahaan efek lain.

17. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bonus dan tunjangan lain-lain	36,945,270	41,317,876	<i>Bonuses and other allowances</i>
Beban pemasaran	12,824,507	11,607,113	<i>Marketing expenses</i>
Bunga surat utang jangka panjang	8,246,401	9,030,132	<i>Long term payable's interest</i>
Iuran OJK & SIPF	6,775,754	1,858,469	<i>OJK & SIPF levy</i>
Bunga dan provisi pinjaman bank	4,012,970	4,152,553	<i>Bank loans' interest</i>
Jasa profesional	1,485,752	1,252,833	<i>Professional fees</i>
Komisi penjualan	1,484,677	2,908,531	<i>Sales commission</i>
Provisi reverse repo ditangguhkan	1,047,602	1,837,831	<i>Unearned reverse repo provision</i>
Beban jasa layanan kustodian	767,847	810,085	<i>Custodian service fee expenses</i>
Beban informasi data	409,402	409,402	<i>Data information expenses</i>
Lain-lain	1,303,097	959,135	<i>Others</i>
Total	75,303,279	76,143,960	Total

Termasuk lain-lain adalah beban yang muncul dari kegiatan operasional cabang, biaya utilitas dan *reimbursement* karyawan.

16. PAYABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

a. Payable to customers (continued)

Account owner customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Company. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Company.

b. Payable to clearing and guarantee institutions

These accounts represent the Company's receivables and payables to KPEI resulting from net settlement calculation of the Company's securities trading transaction in the stock market.

c. Payable to securities companies

These accounts represent payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

17. ACCRUED EXPENSES

Others include are expenses which are incurred from operational branch activities, utilities expense and employee's reimbursement.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LIABILITIES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank BTPN Tbk	250,000,000	50,000,000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Victoria	150,000,000	50,000,000	PT Bank Victoria
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	100,000,000	100,000,000	PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	50,000,000	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Permata Tbk	50,000,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	100,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	600,000,000	300,000,000	Total
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Suku bunga per tahun	6,25% - 6,85%	6,25% - 6,85%	Interest rate per annum

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 8 Desember 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan aktivitas penjaminan efek maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini telah berakhir pada 31 Januari 2024 dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp250 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas akan berakhir pada tanggal 1 November 2024.

PT Bank BTPN Tbk

Based on the loan agreement on December 8, 2020, which has been amended most recently on Januari 27, 2023, the Company obtained the extension on credit facility as follows:

- "Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility for KPEI trading limit and underwriting activity with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah).

This facility matured on January 31, 2024 and is in the process of being extended.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on October 31, 2023, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp250 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

These facilities will mature on November 1, 2024.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Mei 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,20%-6,50% dan 5,25%-5,70% per tahun.

Fasilitas akan berakhir pada tanggal 11 Mei 2024.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 1 November 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja untuk penjaminan emisi, dengan limit maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 6,25%-6,85% dan 6,25% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2024.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 10 Agustus 2007, yang telah diubah terakhir pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dengan limit maksimum sebesar Rp30 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas *omnibus time loan* dan bank garansi untuk jaminan kepada KPEI untuk transaksi di Bursa Efek Indonesia dan/atau penjaminan emisi maksimum sebesar Rp177 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* untuk keperluan *hedging* (untuk transaksi *Tod/Tom/Spot, Forward* dan *SWAP*) maksimum sebesar USD1 juta (Dolar Amerika Serikat penuh).

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Jago Tbk

Based on the loan agreement on May 11, 2020, which has been amended most recently on November 15, 2023, the Company obtained credit facility extension for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate which the interest rates per annum as of December 31, 2023 and 2022 are 6.20%-6.50% and 5.25%-5.70%, respectively.

These facilities will mature on May 11, 2024.

PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on November 1, 2022, which has been amended most recently on November 29, 2023, the Company obtained credit facility for working capital financing for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah).

This facility bears floating interest rate, which the interest rates per annum as of December 31, 2023 and 2022 are 6.25%-6.85% and 6.25%, respectively. This facility and will mature on December 5, 2024.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the loan agreement on August 10, 2007, which has been amended most recently on December 15, 2023, the Company obtained credit facility extension as follows:

- Local credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp30 billion (full Rupiah).
- Omnibus time loan and bank guarantee facility for KPEI for Indonesian Stock Exchange trading transaction and/or underwriting with maximum limit of Rp177 billion (full Rupiah).
- Foreign exchange (FX) line credit facility for hedging requirement (for transaction of *Tod/Tom/Spot, Forward* and *SWAP*) with maximum limit of USD1 million (full US Dollar).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,00%-7,20% dan 8,75% per tahun. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 29 Maret 2024 dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 11 Agustus 2011, yang telah diubah terakhir pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batasan maksimum sebesar Rp80 miliar (Rupiah penuh) yang dapat digunakan secara bersama-sama sebagai:

- a. Fasilitas kredit "on revolving basis" untuk modal kerja. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- b. Fasilitas bank garansi untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penasihat keuangan.
- c. Fasilitas bank garansi IB untuk tujuan penggunaan sebagai jaminan/kegiatan *underwriting*, yaitu *bid bond*, *performance bond*, dan *payment bond*.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 Mei 2024.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 2 November 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp200 milyar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
 - Penerimaan dana bank kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank Permata berupa Giro valuta Rupiah.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

These facilities bearing floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2023 and 2022 are 6.00%-7.20% and 8.75%, respectively. These facilities matured on March 29, 2024 and is in the process of being extended.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the loan agreement on August 11, 2011, which has been amended most recently on August 14, 2023, the Company obtained credit facilities with maximum limit of Rp80 billion (full Rupiah) which is interchangeable as:

- a. *Credit facility "on revolving basis" for working capital financing. This facility bears floating interest rate.*
- b. *Bank guarantee facility intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and financial advisory service.*
- b. *IB bank guarantee facility intended for guarantee/underwriting activity, includes bid bond, performance bond, and payment bond.*

These facilities will mature on May 17, 2024.

PT Bank Permata Tbk

Based on the loan agreement on November 2, 2018, which has been amended most recently on November 14, 2023, the Company obtained uncommitted intraday facility extension with maximum amount of Rp200 billion (full Rupiah) which covered the following:

- a. *Receiving fund which comes from:*
 - *Receiving fund from custodian bank resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") in Indonesia Stock Exchange.*
- b. *Placement in Bank Permata is current account in Rupiah currency.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" maksimum sebesar Rp215 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi trading limit KPEI dan jasa penasihat keuangan maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh).
- Fasilitas bank garansi untuk mengakomodasi jasa penjaminan emisi maksimum sebesar Rp215 miliar (Rupiah penuh).
- Tambahan Fasilitas kredit *foreign exchange (FX) line* (untuk transaksi *Spot* dan *Forward*) dan *fixed income* untuk mendukung fasilitas *treasury* dengan maksimum sebesar USD500.000 (Dolar Amerika Serikat penuh).

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang, dimana suku bunga per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar sebesar 6,90%-7,00% dan 5,70%-6,10% per tahun.

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 28 Februari 2024 dan sedang dalam proses perpanjangan.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Agustus 2020, yang telah diubah terakhir pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp200 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2024.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- "Money Market Line" unsecured credit liability with maximum limit of Rp215 billion (full Rupiah).
- Bank guarantee facility for KPEI trading limit and financial advisory services with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah).
- Bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp215 billion (full Rupiah).
- Foreign exchange (FX) line (for transaction of Spot and Forward) credit facility and fixed income trading support treasury facility maximum limit of USD500,000 (full US Dollar).

These facilities bearing floating interest rates which the interest rates per annum as of December 31, 2023 and 2022 are 6.90%-7.00% and 5.70%-6.10%, respectively.

These facilities matured on February 28, 2024 and is in the process of being extended.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on the loan agreement on August 14, 2020, which has been amended most recently on September 6, 2023, the Company obtained uncommitted *intraday* facility extension with maximum amount of Rp200 billion (full Rupiah) which covered the following:

- "Money Market Line" unsecured credit liability for working capital with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp200 billion (full Rupiah) intended for underwriting service.

These facilities will mature on August 14, 2024.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 5 Desember 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp35 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 30 November 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan, kecuali ditentukan oleh bank dari waktu ke waktu.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 September 2017, yang telah diubah terakhir pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit atas permintaan untuk modal kerja dan bank garansi untuk penjaminan emisi, maksimum sebesar Rp100 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 19 Juli 2018, yang telah diubah terakhir pada tanggal 8 September 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp500 miliar (Rupiah penuh) dan tambahan fasilitas *intraday* valas yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar USD50 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) mencakup fasilitas:

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia Branch

Based on the loan agreement on December 5, 2013, which has been amended most recently on December 20, 2023, the Company obtained credit facility extension as follows:

- "Money Market Line" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp35 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.

This facility bears floating interest rate. This facility is valid until November 30, 2024 and automatically extended for every 12-month period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the loan agreement on September 20, 2017, which has been amended most recently on July 25, 2023, the Company obtained credit facility for working capital financing and bank guarantee facility for underwriting with maximum limit of Rp100 billion (full Rupiah). This facility bears fixed interest rate.

These facilities will mature on June 20, 2024.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on July 19, 2018, which has been amended most recently on September 8, 2023, the Company obtained uncommitted *intraday* facility extension with maximum amount of Rp500 billion (full Rupiah) and additional uncommitted valas *intraday* facility with maximum amount of USD50 million (full US Dollar) which covered the following:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler yang dipindahbukukan melalui sistem C-BEST KSEI.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah dan/atau dari hasil transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank BRI berupa:
- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
 - Giro valuta Rupiah dan USD.

Berdasarkan perjanjian kredit yang sama, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka pendek untuk modal kerja maksimum sebesar Rp120 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp70 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan penggunaan sebagai *trading limit* di KPEI atas transaksi di bursa dan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini akan berakhir pada 19 Juli 2024.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 29 Mei 2019, yang telah diubah terakhir pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit tanpa jaminan untuk perputaran modal kerja "*Money Market Line & Line Bank Garansi*" maksimum sebesar Rp150 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Mei 2024.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

- a. Receiving fund which comes from:
- Receiving fund from KPEI resulting from net sales of stock transactions in regular market which is transferred through the KSEI's C-BEST system.
 - Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received and/or resulting from stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
- b. Placements in Bank BRI are follows:
- Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
 - Current account in Rupiah and USD currencies.

Based on the same loan agreement, the Company also obtained credit facilities as follows:

- Short-term credit facility for working capital financing with maximum limit of Rp120 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.
- Bank guarantee facility with maximum limit of Rp70 billion (full Rupiah) intended for trading limit at KPEI for transactions in stock exchange and underwriting service.

These facility will mature on July 19, 2024.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on the loan agreement on May 29, 2019, which has been amended most recently on July 3, 2023, the Company obtained credit facility extensions "*Money Market Line & Guarantee Bank Line*" unsecured credit liability for working capital financing with maximum limit of Rp150 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rate.

These facilities will mature on May 29, 2024.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 25 September 2013, yang telah diubah terakhir pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp2 triliun (Rupiah penuh) mencakup fasilitas:

- a. Penerimaan dana yang berasal dari:
- Penerimaan dana dari KPEI dari hasil *net sell* transaksi saham pasar reguler.
 - Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
 - Penerimaan dana Bank Mandiri kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi saham di pasar negosiasi dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penempatan dana tunai di Bank Mandiri, cabang Bursa Efek Jakarta, berupa:
- Deposito berjangka dan/atau *deposit on call* dalam valuta Rupiah dan/atau USD.
 - Giro valuta Rupiah dan USD.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2024.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 20 Oktober 2022, yang telah diubah terakhir pada tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *intraday* yang bersifat *uncommitted* dengan batasan maksimum sebesar Rp750 miliar (Rupiah penuh) dan USD200 juta (Dollar Amerika Serikat penuh) mencakup fasilitas:

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on September 25, 2013, which has been amended most recently on September 12, 2023, the Company obtained uncommitted *intraday* facility extension with maximum amount of Rp2 trillion (full Rupiah) which covered the following:

- a. Receiving fund which comes from:
- Receiving fund from KPEI resulting from *net sales* of stock transactions in regular market.
 - Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.
 - Receiving fund from Bank Mandiri custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or stock transactions in negotiation market and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.
- b. Placement in Bank Mandiri, Indonesia Stock Exchange branch, are follows:
- Time deposits and/or deposits on call in Rupiah and/or USD currencies.
 - Current account in Rupiah and USD currencies.

These facilities will mature on September 19, 2024.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the loan agreement on October 20, 2022, which has been amended most recently on June 21, 2023, the Company obtained uncommitted *intraday* facility with maximum amount of Rp750 billion (full Rupiah) dan USD200 million (full USD) which covered the following:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

- Penerimaan dana bank kustodian dari nilai dana yang akan diterima oleh nasabah.
- Penerimaan dana Bank BNI kustodian dari hasil transaksi beli-jual Surat Utang Negara (SUN) dan/atau transaksi obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 Juni 2024.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang bersifat *uncommitted* sebagai berikut:

- Fasilitas kredit tanpa jaminan "Money Market Line" untuk modal kerja maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang.
- Fasilitas bank garansi maksimum sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk tujuan jasa penjaminan emisi efek.

Fasilitas ini berakhir pada tanggal 7 Juli 2024.

Hal lain:

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa pemberitahuan kepada dan/atau persetujuan dari bank, tidak akan melakukan antara lain: (a) mengadakan hak gadai; (b) mengadakan utang; (c) membayar utang kepada pemegang saham; (d) merger, akuisisi, menjual aset dan perubahan modal; (e) melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru; (f) mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan pemegang saham; (g) mengadakan perjanjian tambahan; dan (h) melakukan pembagian dividen. Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut: (a) Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimum sebesar, nilai yang lebih tinggi antara Rp100.000.000.000 (Rupiah penuh) atau sesuai dengan peraturan; (b) rasio lancar minimum 150%; (c) total pinjaman dari seluruh kreditur bank maksimum sebesar total modal; dan (d) pinjaman dari satu kreditur bank maksimum sebesar 25% modal.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

- Receiving fund from bank custody resulting from future and from customers received.
- Receiving fund from Bank BNI custodian resulting from buy-sell transactions for Government Bonds (Surat Utang Negara - "SUN") and/or corporate bonds transactions in Indonesia Stock Exchange.

These facilities will mature on June 20, 2024.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the loan agreement on July 7, 2023, the Company obtained uncommitted credit facility as follows:

- Money Market Line unsecured credit facility for maximum working capital of Rp50 billion (full Rupiah). This facility bears floating interest rates.
- Maximum bank guarantee facility of Rp50 billion (full Rupiah) for securities underwriting services purposes.

These facilities will mature on July 7, 2024.

Other matter:

The restrictions under the terms of the agreements requires that: the Company without notification to and/or approval from the banks, is restricted among others; (a) to have liens; (b) obtain additional debt; (c) payment of debt to shareholders; (d) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (e) invest or open a new business; (f) changes in the articles of association, the composition of management and shareholders; (g) enter into additional contracts; and (h) make the distribution of dividends. The Company is also required to maintain the following: (a) Adjusted Net Working Capital (NWC) at least, a higher value of Rp100,000,000,000 (full Rupiah) or according to regulation; (b) current ratio at least 150%; (c) total loans from bank creditors with maximum amount of total capital; and (d) loan from one bank creditor with maximum amount of 25% total capital.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan kondisi dari utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian kredit.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

18. SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, bank loans are not secured by any collateral.

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG

	31 Maret/ March 31, 2024
Medium Term Notes Utang obligasi	-
	407.035.685
Total	407.035.685

Medium Term Notes

	31 Maret/ March 31, 2024
Nilai nominal MTN II Trimegah Tahap I	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-
Total	-

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2021 senilai Rp122.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) ("MTN II Tahap I"). Penerbitan efek tersebut rencananya merupakan bagian dari penerbitan efek bersifat utang tanpa Penawaran Umum yang dilakukan secara bertahap - MTN II Perseroan Tahun 2021 - dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp250.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Kepastian penerbitan MTN II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan diinformasikan lebih lanjut sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Atas penerbitan MTN tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai agen pemantau *medium-term notes*. Sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	
	122.453.530	Medium Term Notes
	406.720.313	Bonds payables
Total	529.173.843	Total

Medium Term Notes

	31 Desember/ December 31, 2023	
	122.500.000	Nominal value of MTN II Trimegah Phase I
	(46.470)	Unamortized transaction costs
Total	122.453.530	Total

On March 9, 2021, the Company issued debt securities through Private Placement Medium Term Notes II Trimegah Sekuritas Indonesia Stage I Year 2021 in the amount of Rp122,500,000,000 (in full Rupiah) ("MTN II Stage I"). The securities issuance is planned to be part of the issuance of debt securities through private placement which will be carried out in stages - the Company's MTN II Year 2021 - with a target fund to be raised of Rp250,000,000,000 (in full Rupiah). The certainty of the issuance of MTN II Stage II and/or the next stages (if any) will be further informed in accordance with the prevailing regulation.

On the issuance of the MTN, the Company appointed PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as the monitoring agent of the issuance of *medium-term notes*, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Medium Term Notes (lanjutan)

Pembatasan berdasarkan perjanjian MTN mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum MTN diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum MTN diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, surat utang jangka menengah tidak dijamin dengan suatu agunan.

Pada tanggal 9 Maret 2024, surat utang jangka menengah ini sudah lunas dibayar.

Utang obligasi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai nominal obligasi seri A	100,000,000	100,000,000	Nominal value of Bonds Payable
Nilai nominal obligasi seri B	308,800,000	308,800,000	Nominal value of Bonds Payable
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,764,315)	(2,079,687)	Unamortized transaction costs
Total	407,035,685	406,720,313	Total

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Medium Term Notes (continued)

The restrictions under the terms of the MTN agreements requires that: without the written approval of the Monitoring Agent, the Company will not do the following: (a) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of MTN, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (b) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (c) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of MTN or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions; and (d) submitted a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

As of December 31, 2023, the Company met such terms and conditions of MTN requirements.

As of December 31, 2023, medium term notes are not secured by any collateral.

As of March 9, 2024, the medium term notes were paid in full.

Bonds payables

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 6 Juli 2003, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PT Trimegah Securities Tbk Tahun 2023 dengan suku bunga tetap yang dibayarkan triwulan dimulai pada tanggal 6 Oktober 2023. Obligasi II Trimegah terdiri dari 2 seri sebagai berikut:

- a. Seri A: Nilai nominal Rp100 miliar dengan suku bunga 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024).
- b. Seri B: Nilai nominal Rp308,8 miliar dengan suku bunga 9,25% per tahun dan berjangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal emisi (jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026).

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Pefindo menetapkan peringkat Obligasi I Trimegah masing-masing pada idA.

Atas penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan menunjuk PT Bank BJB Tbk sebagai agen pemantau obligasi, sedangkan yang bertindak sebagai agen pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2023

On July 6, 2023, the Company has issued PT Trimegah Securities Tbk Bonds I Year 2023 with a fixed interest paid on a quarterly basis commencing from October 6, 2023. Trimegah Bonds II comprised of two series as follows:

- a. Series A: Nominal value of Rp100 billion with a fixed coupon rate of 6.75% per annum, maturity term of 370 days since the issuance date (due date on July 16, 2024).
- b. Series B: Nominal value of Rp308.8 billion with a fixed coupon rate at 9.25% per annum, maturity term of three (3) years since the issuance date (due date on July 6, 2026).

On March 10, 2023, PT Pefindo rated the Trimegah Bonds I at idA, respectively.

On the issuance of the bonds, the Company appointed PT Bank BJB Tbk as the monitoring agent of the issuance of bonds, while acting as payment agent is Indonesia Central Securities Depository (ICSD).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SURAT UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Pembatasan berdasarkan perjanjian mensyaratkan bahwa: tanpa persetujuan tertulis dari Agen Pemantau, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) pemberian pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum obligasi diterbitkan, pinjaman yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan, pinjaman kepada pegawai termasuk anggota direksi dan komisaris untuk program kesejahteraan sesuai peraturan perusahaan koperasi karyawan Perusahaan, atau pinjaman dalam rangka Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR); (b) merger, akuisisi, menjual asset, dan perubahan modal; (c) mengadakan hak gadai lebih dari 50% harta kekayaan Perusahaan, kecuali atas jaminan yang telah dilakukan gadai sebelum obligasi diterbitkan atau yang diberikan sehubungan dengan kegiatan operasional dan kewajiban menyediakan jaminan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal, antara lain fasilitas bank untuk perdagangan efek dan jaminan untuk transaksi operasional; dan (d) mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi dari utang obligasi tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang obligasi tidak dijamin dengan suatu agunan.

20. LIABILITAS SEWA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Masa jatuh tempo:			Maturity date:
1 tahun	6,734,513	7,099,270	1 year
Lebih dari 1 tahun	20,709,500	21,816,709	More than 1 year
Nilai tercatat neto	27,444,013	28,915,979	Net carrying amount

Jumlah biaya bunga yang dibebankan pada period tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp690.429 dan Rp437.321.

19. LONG-TERM NOTES PAYABLE (continued)

Bonds payables (continued)

The restrictions under the terms of the agreements requires that: without the written approval of the Monitoring Agent, the Company will not do the following: (a) granting loans or credit to other parties, except loans that have existed before the issuance of bonds, loans made in connection with the daily business activities of the Company, loans to employees including members of the board of directors and commissioners for welfare programs in accordance with the regulations of the Company's employees cooperative, or loans in the framework of the Corporate Social Responsibility Program (CSR); (b) enter into a merger, acquisition, sale of assets and changes in paid-in capital; (c) to hold a pledge of more than 50% of the Company's assets, except for guarantees that have been pledged before the issuance of bonds or given in connection with operational activities and the obligation to provide guarantees determined by the capital market authority, including bank facilities for securities trading and guarantee for operational transactions; and (d) submitted a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company met such terms and conditions of bonds payable's requirements.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, bonds payable are not secured by any collateral.

20. LEASE LIABILITIES

Interest expense charged for the year ended March 31, 2024 and 2023 is amounted Rp690,429 dan Rp437,321, respectively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bunga dan dividen kepada nasabah	6,782,990	6,787,240	<i>Interest and dividends payable to customers</i>
Nilai aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit	6,170,409	460,432	<i>Net assets value attributable to unit holders</i>
Utang retensi atas pembelian aset	54,167	66,667	<i>Retention payable of purchasing assets</i>
Kelebihan penerimaan bunga dari transaksi repo	-	731,250	<i>Excess receipt of interest from repo transactions</i>
Lain-lain	3,843,546	2,809,523	<i>Others</i>
Total	16,851,112	10,855,112	Total

Utang kepada vendor sebagian besar merupakan utang kepada pihak ketiga penyedia jasa untuk operasional digital Perusahaan dan entitas anaknya.

Payables to vendors mostly represent payables to third party service providers for the Company's and its subsidiaries digital operations.

Pendapatan bunga diterima di muka merupakan penerimaan bunga di muka atas piutang transaksi repo yang belum jatuh tempo.

Unearned interest revenue represents interest received in advance on receivables from repo transactions that are not yet due.

Lain-lain terutama terdiri dari transaksi yang masih harus diselesaikan.

Others mainly consist of unsettled transaction.

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Tax

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan 2017	2,178,900	2,178,900	<i>Overpayment of corporate income tax The Company 2017</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	1,227,623	2,123,053	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	4,292,957	4,614,087	<i>Article 21</i>
Pasal 23	92,768	206,796	<i>Article 23</i>
Pasal 25	608,992	608,992	<i>Article 25</i>
Pasal 26	110,139	86,143	<i>Article 26</i>
Pasal 29 - tahun 2023	7,356,344	7,356,344	<i>Article 29 - year 2023</i>
Pasal 29 - periode 2024	3,842,329	-	<i>Article 29 - period 2024</i>
Bea materai	1,099,000	417,290	<i>Stamp Duty</i>
Pajak pertambahan nilai - neto			<i>Value added tax - net</i>
Perusahaan	1,631,857	766,689	<i>the Company</i>
Entitas anak	1,432,804	1,011,008	<i>Subsidiary</i>
Total	21,694,813	17,190,402	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expense) benefit

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
Beban pajak final - dari kegiatan usaha			<i>Final tax expense - business activities</i>
Perusahaan	(928,864)	(743,033)	Company
Entitas anak	(166,800)	(102,949)	Subsidiary
	(1,095,664)	(845,982)	
Beban pajak final - dari kegiatan di luar usaha			<i>Final tax expense - from outside business activities</i>
Perusahaan	(254,502)	(383,020)	Company
Entitas anak	(94,335)	(123,444)	Subsidiary
	(348,837)	(506,464)	
Total beban pajak final	(1,444,501)	(1,352,446)	Total of final tax expense
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	(10,315,181)	(48,663)	Company
Entitas anak	(3,621,775)	(2,745,902)	Subsidiary
	(13,936,956)	(2,794,565)	
Manfaat/(beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax (expense)/benefit</i>
Perusahaan	4,806,510	494,402	Company
Entitas anak	260,395	115,464	Subsidiary
	5,066,905	609,866	
Total beban pajak kini dan beban pajak tangguhan	(8,870,051)	(2,184,699)	Total of current tax expense and deferred tax expense

Beban pajak atas penghasilan final yang timbul dari kegiatan di luar usaha Perusahaan dan entitas anaknya dicatat pada pos beban lainnya pada Pendapatan (Beban) Lain-lain.

Tax expense on final income arising from activities outside the business of the Company and its subsidiaries are recorded under other expenses under Other Income (Expenses).

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48,990,230	20,711,608	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	1,444,501	1,352,446	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50,434,731	22,064,054	Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(16,650,796)	(12,309,909)	Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	33,783,935	9,754,145	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	1,281,000	1,281,000	Employee benefits
Beban akrual	3,993,631	(14,758,224)	Accrued expenses
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(2,068)	125,305	Difference between commercial and fiscal depreciation and amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	20,024,856	15,954,035	Allowance for impairment losses
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:			Nondeductible expenses:
Beban proporsional yang terkait dengan penghasilan pajak final	5,281,367	4,801,423	Proportional expenses related to income subjected to final tax
Jamuan dan sumbangan	1,294,350	1,417,358	Entertainment and donation
Beban pemasaran	1,524,283	725,743	Marketing expenses
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan	(7,445,391)	(10,503,222)	Change in fair value of securities held for trading
Lain-lain	4,594,825	701,392	Others
Penghasilan yang bukan objek pajak atau sudah dikenakan pajak final:			Non-taxable income or income already subjected to final tax:
Keuntungan penjualan investasi	(2,937,320)	(5,527,444)	Gain on sale of investment
Pendapatan dividen	(141)	(4,906)	Dividend Income
Pendapatan bunga kupon obligasi	(5,850,235)	(1,816,842)	Interest coupon from bonds
Penghasilan deposito berjangka dan jasa giro	(1,252,668)	(1,893,641)	Interest income on time deposits and current accounts
Laba fiskal	54,290,424	256,122	Tax gain

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Beban dan utang (lebih bayar) pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31	
	2024	2023
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku:		
Perusahaan (19%)	10,315,181	48,662
Entitas anak (22%)	3,621,775	2,745,902
	<u>13,936,956</u>	<u>2,794,564</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 23	6,881,471	2,463,310
<u>Entitas anak</u>		
Pasal 23	1,386,181	954,225
Pasal 25	1,826,975	1,988,470
Sub-total	<u>3,213,156</u>	<u>2,942,695</u>
Utang pajak/(pajak dibayar di muka):		
Perusahaan	3,433,710	(2,414,648)
Entitas anak	408,619	(196,793)
	<u><u>3,842,329</u></u>	<u><u>(2,611,441)</u></u>

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

22. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Current tax expenses and taxes payable (prepaid tax) of the Company and its subsidiaries are as follows:

Current tax expenses at prevailing tax rate:
The Company (19%)
Subsidiary (22%)
Less prepaid taxes:
<u>Company</u>
Article 23
<u>Subsidiary</u>
Article 23
Article 25
Sub-total
Taxes payable/(prepaid taxes):
Company
Subsidiary

The income tax calculation for the year ended December 31, 2023 will be the basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban) manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham tanggal 17 Januari 2024 dan 10 Januari 2023 dari Biro Administrasi Efek, Sinartama Gunita, masing-masing atas kepemilikan saham Entitas Induk selama tahun 2023 dan 2022, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas, yang diatur dalam Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, telah terpenuhi.

Tarif pajak penghasilan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif pajak 19% masing-masing untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

d. Aset pajak tangguhan

22. TAXATION (continued)

c. Income tax (expense) benefit (continued)

Based on the Monthly Shareholding Report dated January 17, 2024 and January 10, 2023 from the Registrar, Sinartama Gunita, regarding Parent Entity's shares during the year 2023 and 2022, respectively, the Parent Entity has met all criteria mentioned in Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPH") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, to obtain a facility of tax rate reduction.

The Company's income tax rate are calculated using single tax rate of 19% for the fiscal year ended March 31/December 31, 2023 and 2022, respectively.

d. Deferred tax assets

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	1 Januari/ January 1,	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income	31 Maret/ March 31,	
Perusahaan				Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	14,361,127	3,804,722	18,165,849	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	5,896,883	243,391	6,140,274	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	4,453,874	758,790	5,212,664	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(337,118)	(393)	(337,511)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	24,374,766	4,806,510	29,181,276	Sub-total
Entitas anak				Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,301,640	-	2,301,640	Allowance for impairment losses
Penyisihan bonus	3,858,463	137,500	3,995,963	Provision for bonuses
Penyisihan imbalan kerja	2,525,002	115,418	2,640,420	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan aset tetap	(106,388)	7,477	(98,911)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	8,578,717	260,395	8,839,112	Sub-total
Total	32,953,483	5,066,905	38,020,388	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit loss	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	19,006,546	(4,645,418)	-	14,361,128	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	5,084,296	734,030	78,558	5,896,884	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus	5,547,936	(1,094,063)	-	4,453,873	Provision for bonuses
Perbedaan penyusutan aset tetap	(289,422)	(47,697)	-	(337,119)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	29,349,356	(5,053,148)	78,558	24,374,766	Sub-total
Entitas anak					Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,160,112	141,528	-	2,301,640	Allowance for impairment losses
Penyisihan bonus	2,244,000	1,614,463	-	3,858,463	Provision for bonuses
Penyisihan imbalan kerja	2,338,302	186,700	-	2,525,002	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan aset tetap	(87,294)	(19,094)	-	(106,388)	Difference in depreciation of fixed assets
Sub-total	6,655,120	1,923,597	-	8,578,717	Sub-total
Total	36,004,476	(3,129,551)	78,558	32,953,483	Total

Pengaruh pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan tidak diperhitungkan, karena pelepasan investasi ini dikenakan pajak penghasilan final dan/atau bukan objek pajak.

The deferred tax impact of the change in fair value of securities held for trading was not calculated, since the redemption of this investment is subjected to final income tax and/or non taxable income.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of tax expense

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48,990,230	20,711,608	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	1,444,501	1,352,446	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	50,434,731	22,064,054	Profit before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan entitas anak	(16,650,796)	(12,309,909)	Less profit before final tax and income tax expense of subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	33,783,935	9,754,145	Profit before tax of the Company
Beban pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (19%):	(6,418,948)	(1,853,288)	Tax expense computed at effective tax rate (19%)
Pengaruh atas :			Effects of:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	3,322,267	3,751,750	Revenues subjected to final income tax
Pendapatan bukan objek pajak	27	-	Non-taxable income
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	(2,412,017)	(1,452,723)	Nondeductible expenses
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	Impact of tax rate changes
Beban pajak sebelum pajak final			Tax expense before final income tax
Perusahaan	(5,508,671)	445,739	Company
Entitas Anak	(3,361,380)	(2,630,438)	Subsidiary
Pajak penghasilan final			Final income tax
Perusahaan	(1,183,366)	(1,126,053)	Company
Entitas Anak	(261,135)	(226,393)	Subsidiary
Total beban pajak	(10,314,552)	(3,537,145)	Total tax expense

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya

Pemeriksaan tahun pajak 2017

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPKB tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp210.154.

Pada tanggal 21 Juli 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2017 sebesar Rp11.351.172 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2017 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00008/206/17/054/19 yang membetulkan kesalahan perhitungan, selanjutnya pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar sebesar Rp7.464.503.

Berdasarkan pembetulan SKPB tersebut pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan menerima pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp7.464.503.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp7.464.503. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

22. TAXATION (continued)

f. Others

Tax Assessment for fiscal year 2017

On April 16, 2019, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00008/206/17/054/19 from the Director General of Taxation for year 2017. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp210,154.

On July 21, 2019, the Company filed an objection to SKPKB stipulation where there was a correction in 2017 income tax amounting to Rp11,351,172 which resulted in reduction in the Company's tax loss carry forward.

On September 30, 2019, the Director General Taxation issued Decision Letter No. KEP-00028/NKEB/WPJ.07/KP.08/019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2017 which was stated in the previous decision No. 00008/206/17/054/19 which amended the incorrect calculation, therefore the corporate income tax became a tax overpayment of Rp7,464,503.

Based on the SKPB rectification on November 5, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp7,464,503.

On July 6, 2020, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp7,464,503. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on October 1, 2020. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2016

Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB, dinyatakan bahwa Perusahaan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan sebesar Rp3.471.932.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas penetapan SKPKB tersebut dimana terdapat koreksi atas laba fiskal tahun 2016 sebesar Rp11.081.492 yang mengakibatkan pengurangan pada akumulasi rugi fiskal Perusahaan.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Direktur Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 tentang pembetulan secara jabatan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar wajib pajak badan tahun pajak 2016 yang dinyatakan dalam keputusan sebelumnya No. 00012/206/16/054/18.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Perusahaan dan menolak keberatan tersebut, selanjutnya pajak penghasilan menjadi lebih bayar Rp2.398.767. Berdasarkan surat pembetulan SKPKB dan hasil dari surat keputusan keberatan tersebut pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak tahun 2016 sebesar Rp5.869.570. Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 September 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berjalan di Pengadilan Pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang pajak seluruhnya dapat dipulihkan.

22. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

Tax Assessment for fiscal year 2016

On March 29, 2018, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00012/206/16/054/18 from the Director General of Taxation for year 2016. Based on those SKPKB stated that the Company had underpaid its income tax amounting to Rp3,471,932.

On June 26, 2018, the Company filed an objection to the SKPKB stipulation where there was a correction in 2016 income tax amounting to Rp11,081,492 which resulted in a reduction in the Company's tax loss carry forward.

On May 29, 2019, Director General of Taxation issued Decision Letter No. KEP-00018/NKEB/WPJ.07/KP.0803/2019 regarding official rectification to the underpayment of tax assessment of corporate income tax fiscal year 2016 which stated in the previous decision No. 00012/206/16/054/18.

On June 26, 2019, the Director General of Taxation issued a decision letter to the Company's Objection Letter on the SKPKB and rejected the objection, therefore income tax became an overpayment of Rp2,398,767. Based on the SKPKB rectification and the results of the objection decision letter, on July 12, 2019, the Company received a tax refund payment of Rp5,869,570. The Company has filed an appeal against the objection decision letter to the Tax Court on September 19, 2019. Until the date of these consolidated financial statements, the appeal is still in process at Tax Court.

Management believes that the prepaid tax assets are fully realizable.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

31 Maret 2024/March 31, 2024

Nama pemegang saham	Nilai saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	34,64%	123.135.000	Garibaldi Thohir
PT Union Sampoerna	590.000.000	8,30%	29.500.000	PT Union Sampoerna
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	Philmon Samuel Tanuri (President Director)
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	David Agus (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.479.756.000	48,95%	173.987.800	Public (each below 5% of total)
Total	7.109.300.000	100,00%	355.465.000	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

Nama pemegang saham	Nilai saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital stock	Name of stockholders
Garibaldi Thohir	2.462.700.000	34,64%	123.135.000	Garibaldi Thohir
PT Union Sampoerna	590.000.000	8,30%	29.500.000	PT Union Sampoerna
Philmon Samuel Tanuri (Direktur Utama)	559.044.000	7,86%	27.952.200	Philmon Samuel Tanuri (President Director)
David Agus (Direktur)	17.800.000	0,25%	890.000	David Agus (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% dari total)	3.479.756.000	48,95%	173.987.800	Public (each below 5% of total)
Total	7.109.300.000	100,00%	355.465.000	Total

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 Mei 2013, Notaris Fathiah Helmi, S.H., modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat menjadi 7.109.300.000 saham. Peningkatan tersebut berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebanyak 3.454.300.000 lembar saham.

Based on notarial deed No. 51 dated May 20, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the issued and fully paid capital of the Company increased to 7,109,300,000 shares. The increase came from the Limited Right Issue I (PUT I) of 3,454,300,000 shares.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir telah menyelesaikan pembelian atas 2.462.700.000 saham (nilai penuh) milik Advance Wealth Finance Ltd yang setara dengan 34,64% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, dengan harga pembelian sebesar Rp191 per saham (nilai penuh) atau seluruhnya sebesar Rp470.375.700. Dengan demikian, sejak tanggal 2 Maret 2022, Garibaldi Thohir ("Pengendali Baru") secara langsung telah menjadi Pemegang Saham Pengendali baru Perusahaan.

On March 2, 2022, Garibaldi Thohir has completed the purchase of 2,462,700,000 shares (full amount) owned by Advance Wealth Finance Ltd which is equivalent to 34.64% of the total shares that have been issued by the Company, with a purchase price of Rp191 per share (full amount) or a total of Rp470,375,700. Therefore, as of March 2, 2022, Garibaldi Thohir ("New Controller") has directly become the new Controlling Shareholder of the Company.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Penawaran umum terbatas I ("PUT I") 3.454.300.000 saham dengan harga Rp80 untuk nilai nominal Rp50 per saham	103.629.000	103.629.000
Penawaran umum perdana 50.000.000 saham dengan harga Rp2.000 untuk nilai nominal Rp500 per saham	75.000.000	75.000.000
Opsi saham kadaluarsa dan tidak dilaksanakan	8.998.973	8.998.973
Pembagian saham bonus (Rasio 10 : 7)	(70.000.000)	(70.000.000)
Biaya emisi saham	(5.602.319)	(5.602.319)
Penjualan saham diperoleh kembali 200.700.000 saham dengan harga Rp67 untuk nilai nominal Rp80 per saham	(2.609.100)	(2.609.100)
Pembelian saham diperoleh kembali 264.000.000 saham dengan harga rata-rata Rp70.69 per saham	2.457.898	2.457.898
Pelaksanaan opsi saham	11.954.382	11.954.382
Total	123.828.834	123.828.834

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital from:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Limited Public Offering I ("PUT I") of 3,454,300,000 shares with a price of Rp80 per share and par value of Rp50 per share	103.629.000	103.629.000
Initial public offering of 50,000,000 shares with a price of Rp2,000 per share and par value of Rp500 per share	75.000.000	75.000.000
Unexercised and expired stock option	8.998.973	8.998.973
Distribution of bonus shares (ratio 10 : 7)	(70.000.000)	(70.000.000)
Share issuance costs	(5.602.319)	(5.602.319)
Sale of treasury shares of 200,700,000 shares with a price of Rp67 per share and nominal value of Rp80 per share	(2.609.100)	(2.609.100)
Buy back of treasury stock of 264,000,000 shares with average price of Rp70.69 per share	2.457.898	2.457.898
Exercised of stock option	11.954.382	11.954.382
Total	123.828.834	123.828.834

25. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan nilai tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari nilai modal yang ditempatkan dan disetor.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp8.475.000 atau 2,38% dari nilai modal ditempatkan dan disetor. Cadangan tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juli 2021, 26 Agustus 2020, 25 Juni 2019, 6 September 2018, 8 September 2017, 20 September 2016, 27 Mei 2015, 27 September 2012, 23 September 2011, 18 September 2010, 25 September 2009, 24 September 2008, dan 28 September 2007; serta dalam Keputusan Sirkular Pemegang Saham entitas anak tanggal 26 Juli 2021, 27 Agustus 2020, 10 Mei 2019, 8 September 2018 dan 13 September 2017. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company and its subsidiaries have made general reserve amounting to Rp8,475,000 or 2.38%, of its issued and paid-up capital. Such general reserve was approved in the Annual Stockholders' Meeting dated July 8, 2021, August 26, 2020, June 25, 2019, September 6, 2018, September 8, 2017, September 20, 2016, May 27, 2015, September 27, 2012, September 23, 2011, September 18, 2010, September 25, 2009, September 24, 2008, and September 28, 2007; and in Subsidiary's Shareholders Circulation Decision dated July 26, 2021, August 27, 2020, May 10, 2019, September 8, 2018 and September 13, 2017. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 167 tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, SH., No. 145 tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan saldo laba sebagai penambah cadangan umum sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 21 Juni 2023 dan 1 Agustus 2022, Entitas anak telah memperoleh persetujuan untuk menggunakan sebagian saldo laba sebagai cadangan umum masing-masing sebesar Rp100.000. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut secara bertahap di masa datang.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi yaitu PT Trimegah Asset Management dan PT Trimegah Sekuritas.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Awal periode	209,585	237,057
Laba periode berjalan	13,028	51,565
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak	-	1,000
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	(80,000)
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	(37)
Akhir tahun	222,613	209,585

**25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 167 dated July 27, 2022, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting as notarized by Notary Jose Dima Satria, SH., under Notarial Deeds No. 145 dated June 28, 2023, the Company already obtained approval to use the retained earnings as an addition of general reserve amounting to Rp1,000,000.

Based on Shareholders Circulation Decision dated June 21, 2023 and August 1, 2022, the subsidiary already obtained approval to use part of their retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000, respectively. Management intends to increase the general reserve gradually in the future periods.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets of PT Trimegah Asset Management and PT Trimegah Sekuritas, consolidated subsidiaries.

At the beginning of the period
Profit for current period
Paid-in capital of non-controlling interest of subsidiary
Declaration of dividends to non-controlling interests
Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax
At the end of the year

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

27. INCOME FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
Jasa manajer investasi			Investment manager services
Pihak berelasi (Catatan 34)	70,677,605	47,660,663	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	3,603,455	4,004,557	Third parties
Komisi perantara efek			Brokerage commissions
Pihak berelasi (Catatan 34)	2,266,374	1,056,926	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	26,129,948	19,269,500	Third parties
Jasa penjaminan emisi			Underwriting fees
Pihak ketiga	18,051,360	8,334,908	Third parties
Jasa penasehat keuangan			Financial advisory fees
Pihak ketiga	20,522,500	2,149,199	Third parties
Lain-lain	575,539	4,000	Others
Total	141,826,781	82,479,753	Total

28. PENDAPATAN DARI HASIL INVESTASI

28. INCOME FROM INVESTMENT

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

This account represents interest income and net gain on sale of securities and changes in fair value of securities held for trading.

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
<u>Pendapatan bunga:</u>			<u>Interest income:</u>
Piutang transaksi repo	49,276,579	24,140,936	Receivable from repo transaction
Piutang nasabah - neto	11,928,579	10,476,779	Customer receivable - net
Efek obligasi	8,706,232	2,874,253	Marketable securities - bonds
Perubahan nilai wajar efek diperdagangkan yang belum direalisasi - neto	8,094,315	12,223,898	Change in unrealized fair value of securities held for trading - net
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	4,340,535	5,627,672	Realized gain on marketable securities held for trading - net
Pendapatan dividen	151,170	28,196	Income from dividends
Total	82,497,410	55,371,734	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

29. EMPLOYEE SALARIES AND BENEFITS

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	38,369,140	28,164,038	Salaries and allowances
Bonus dan tunjangan lain-lain	30,955,896	12,221,675	Bonus and other allowances
Komisi	5,016,085	4,440,236	Commissions
Beban imbalan kerja selain pensiun iuran pasti	1,805,628	1,805,628	Employee benefits other than defined contribution plan
Pensiun Iuran Pasti	687,435	705,787	Defined Contribution Plan
Total	76,834,184	47,337,364	Total

30. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

30. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
Piutang nasabah (Catatan 7a)	19,320,919	6,829,168	Customer receivables (Note 7a)
Piutang transaksi repo (Catatan 8)	661,083	9,386,525	Receivables from repo transactions (Note 8)
Piutang lain-lain (Catatan 9)	42,854	(261,658)	Other receivables (Note 9)
Total	20,024,856	15,954,035	Total

31. PENDAPATAN LAINNYA

31. OTHER INCOME

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
Pendapatan provisi piutang transaksi repo	1,407,602	1,710,192	Provisions income from receivables from repo transactions
Deposito berjangka	1,271,642	1,637,258	Time deposits
Jasa giro	510,461	957,714	Current accounts
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - neto	47,290	(437,320)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Lain-lain	16,650	165,343	Others
Total	3,253,645	4,033,187	Total

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BIAYA KEUANGAN

32. FINANCE COST

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
Beban bunga obligasi	9,137,545	-	Interest expense on bond payable
Beban bunga utang bank	6,096,121	9,739,488	Interest expense on bank loans
Beban bunga surat utang jangka menengah	2,484,691	3,198,537	Interest expenses on medium term notes
Beban bunga atas liabilitas sewa	690,429	814,339	Interest expenses on lease liabilities
Administrasi bank dan lainnya	279,918	1,082,877	Bank administration and others
Total	18,688,704	14,835,241	Total

33. LABA PER SAHAM DASAR

33.. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of earnings per share is based on following data:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan	40,107,151	18,517,456	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	7,109,300,000	7,109,300,000	Weighted average number of common shares - basic
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	5.64	2.60	Basic

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi

Type of relationship and related parties transactions

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Manajer Investasi dan Kepala Divisi/Boards of Commissioners, Audit Committee, Directors, Investment Managers, and Head of Divisions	Liabilitas imbalan kerja/Employee benefits liabilities Beban tenaga kerja/Personnel expenses
Berbagai reksadana/ Various mutual funds	Pengendalian melalui Entitas Anak/ Control through the Subsidiary	Piutang jasa kegiatan manajer investasi/ Investment manager fee receivables Jasa manajemen reksadana/Mutual funds management fee Jasa transaksi reksadana/Mutual funds transaction fee

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang merupakan pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya, telah dieliminasi dalam konsolidasian dan tidak disajikan di catatan ini.

Perusahaan dan entitas anaknya dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi tersebut di atas berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

- a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 December 2023/ December 31, 2023
<u>Aset</u>		
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	43,547,184	32,321,453
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	25,117,081	30,541,375
Piutang nasabah (Catatan 7)	25,123,259	-
Piutang karyawan (Catatan 9)	266,360	251,354
Total	94,053,884	63,114,182
Total aset konsolidasian	3,248,317,109	2,873,246,491
<u>Liabilitas</u>		
Utang nasabah (Catatan 16)	31,032,559	5,047,996
Imbalan kerja	2,312,810	2,181,896
Total	33,345,369	7,229,892
Total liabilitas konsolidasian	1,990,359,860	1,655,409,421

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

Transactions with related parties

Transactions between the Company and its subsidiaries, which are the related parties of the Company and its subsidiaries were eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with the above related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

- a. Significant balances with related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 December 2023/ December 31, 2023
<u>Assets</u>		
Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)	43,547,184	32,321,453
Receivables from investment manager (Note 6)	25,117,081	30,541,375
Receivables from customers (Note 7)	25,123,259	-
Loan to employee (Note 9)	266,360	251,354
Total	94,053,884	63,114,182
Total consolidated assets	3,248,317,109	2,873,246,491
<u>Liability</u>		
Payables to customers (Note 16)	31,032,559	5,047,996
Employee benefit	2,312,810	2,181,896
Total	33,345,369	7,229,892
Total consolidated liabilities	1,990,359,860	1,655,409,421

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 December 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Aset</u>		
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi - reksadana (Catatan 5)	1.34%	1.12%
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 6)	0.77%	1.06%
Piutang nasabah (Catatan 7)	0.77%	-
Piutang karyawan (Catatan 9)	0.01%	0.01%
Total	2.89%	2.19%
<u>Liabilitas</u>		
Utang nasabah (Catatan 16)	1.56%	0.31%
Imbalan kerja	0.12%	0.13%
Total	1.68%	0.44%

- b. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi meliputi pemberian jasa kegiatan manajer investasi, pemberian jasa perantara perdagangan efek dan perdagangan reksa dana dan efek utang.

Imbalan jasa dari kegiatan manajer investasi didasarkan pada kontrak investasi kolektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 and as follows:

	<u>31 December 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Assets</u>	
Financial assets, at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)	1.12%
Receivables from investment manager (Note 6)	1.06%
Receivables from customers (Note 7)	-
Loan to employee (Note 9)	0.01%
Total	2.19%
<u>Liability</u>	
Payables to customers (Note 16)	0.31%
Employee benefit	0.13%
Total	0.44%

- b. Significant transactions with related parties consist of providing investment manager activities, providing brokerage services and trading of mutual funds and bonds.

Fees from investment manager's services are based on collective investment contract as described in Note 6 to the consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Transaksi komisi perantara perdagangan efek dengan pihak berelasi dilakukan dengan tarif yang disepakati bersama dan syarat yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions of brokerage commissions with related parties are made at the mutually agreed rate and similar terms as those done with third parties.

Ringkasan transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The summary of significant transactions with related parties is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
Jasa manajemen investasi, terdiri dari:			Investment management fees, consist of:
TRAM Fixed Income Plan	18,443,645	7,497,356	TRAM Fixed Income Plan
TRIM Kas 2	6,335,351	7,441,587	TRIM Kas 2
TRAM Saham Nusantara	4,955,428	4,738,768	TRAM Saham Nusantara
TRIM Kapital	3,803,948	2,852,080	TRIM Kapital
TRIM Kapital Plus	2,701,894	1,798,629	TRIM Kapital Plus
TRAM Terproteksi Lestari 25	2,364,353	125,641	TRAM Terproteksi Lestari 25
TRIM Dana Tetap 2	2,334,039	777,871	TRIM Dana Tetap 2
TRAM Balanced Absolute Strategy	2,014,251	2,263,132	TRAM Balanced Absolute Strategy
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	27,724,696	20,165,599	Others (Each below Rp2 billion)
Sub-total	70,677,605	47,660,663	Sub-total
Komisi perantara perdagangan efek (Catatan 27), terdiri dari:			Brokerage commissions (Note 27), consist of:
Dana Megah Kapital	991,193	68,158	Dana Megah Kapital
TRIM Kapital Plus	543,293	38,560	TRIM Kapital Plus
TRIM Balanced Absolut Strategy	265,671	151,477	TRIM Balanced Absolut Strategy
TRIM Bhakti Bangsa	214,998	283,352	TRIM Bhakti Bangsa
TRIM Balanced Absolut Strategy Nusantara	121,412	165,916	TRIM Balanced Absolut Strategy Nusantara
TRIM Saham Nusantara	99,674	184,871	TRIM Saham Nusantara
TRAM Consumption Plus	16,151	34,410	TRAM Consumption Plus
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	13,982	130,182	Others (Each below Rp100 million)
Sub-total	2,266,374	1,056,926	Sub-total
Total	72,943,979	48,717,589	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	32.52%	35.34%	Percentage to total revenues

- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai agen penjual TRIM Dana Stabil dan TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan transaksi penjualan obligasi dengan reksa dana yang dikelolanya.
- Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai sponsor dalam rangka pendirian reksadana TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil dan TRAM Optimal Terbatas.

- The Company and its subsidiaries acted as a selling agent of TRIM Dana Stabil and TRIM Terproteksi Syariah Prima II.
- The Company and its subsidiaries rendered sales of debt securities with mutual funds under its management.
- The Company and its subsidiaries acted as a sponsor for the establishment of TRIM Kombinasi 2, TRIM Performa Dinamis Terbatas, TRIM Dana Stabil and TRAM Optimal Terbatas.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk dan jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

- Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
- Kegiatan manajer investasi

Segmen operasi

35. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products and services delivered or provided. The Company's reportable segments are engaged in the following:

- Brokerage and underwriting
- Investment manager activities

Operating segment

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Three-month period ended March 31, 2024					
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	Consolidated Statements of Comprehensive Income
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u>					<u>Income from contract with customers</u>
Jasa kegiatan manajer investasi	6,723,615	70,677,605	(3,120,160)	74,281,060	Investment manager activities services
Komisi perantara perdagangan efek	28,396,322	-	-	28,396,322	Brokerage commissions
Jasa penjaminan emisi efek	18,051,360	-	-	18,051,360	Underwriting and selling fees
Jasa penasehat keuangan	20,522,500	-	-	20,522,500	Financial advisory fees
Lain-lain	575,539	-	-	575,539	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi</u>					<u>Income from investment</u>
Pendapatan dividen dan bunga - neto	67,055,534	3,007,026	-	70,062,560	Dividend and interest income - net
Keuntungan perdagangan efek - neto	10,382,712	2,052,138	-	12,434,850	Gain on trading marketable securities - net
Total pendapatan usaha	151,707,582	75,736,769	(3,120,160)	224,324,191	Total revenues
Beban usaha	(104,770,007)	(59,587,593)	5,246,058	(159,111,542)	Operating expenses
Laba usaha	46,937,575	16,149,176	2,125,898	65,212,649	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(14,337,006)	240,485	(2,125,898)	(16,222,419)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	32,600,569	16,389,661	-	48,990,230	Profit from operation
Beban pajak - neto	(5,508,671)	(3,361,380)	-	(8,870,051)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan	27,091,898	13,028,281	-	40,120,179	Profit for the year
31 Maret 2024/ March 31, 2024					
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total	Consolidated Statements of Financial Position
Portofolio efek	545,120,889	188,965,862	-	734,086,751	Marketable securities
Piutang nasabah - neto	882,242,132	-	-	882,242,132	Receivables from customers - net
Total Aset	2,993,812,558	285,316,776	(30,812,225)	3,248,317,109	Total Assets
Utang nasabah	784,154,585	-	-	784,154,585	Payables to customers
Total Liabilitas	1,931,495,449	63,702,636	(4,838,225)	1,990,359,860	Total Liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Periode tiga-bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Three-month period ended March 31, 2023					
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total		
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				Consolidated Statements of Comprehensive Income	
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u>				<u>Income from contract with customers</u>	
Jasa kegiatan manajer investasi	6,773,385	47,660,664	(2,768,829)	51,665,220	Investment manager activities services
Komisi perantara perdagangan efek	20,326,426	-	-	20,326,426	Brokerage commissions
Jasa penjaminan emisi efek	8,334,908	-	-	8,334,908	Underwriting and selling fees
Jasa penasihat keuangan	2,149,199	-	-	2,149,199	Financial advisory fees
Lain-lain	4,000	-	-	4,000	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi</u>				<u>Income from investment</u>	
Pendapatan dividen dan bunga - neto	36,439,463	1,080,701	-	37,520,164	Dividend and interest income - net
Keuntungan perdagangan efek - neto	16,030,666	1,820,904	-	17,851,570	Gain on trading marketable securities - net
Total pendapatan usaha	90,058,047	50,562,269	(2,768,829)	137,851,487	Total revenues
Beban usaha	(71,258,598)	(38,855,962)	4,882,387	(105,232,173)	Operating expenses
Laba usaha	18,799,449	11,706,307	2,113,558	32,619,314	Profit from operation
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(10,171,357)	377,209	(2,113,558)	(11,907,706)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	8,628,092	12,083,516	-	20,711,608	Profit from operation
Beban pajak - neto	445,741	(2,630,440)	-	(2,184,699)	Tax expense - net
Laba periode berjalan	9,073,833	9,453,076	-	18,526,909	Profit for the period

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position	
Portofolio efek	352,631,295	159,720,922	-	512,352,217	Marketable securities
Piutang nasabah - neto	635,547,087	-	-	635,547,087	Receivables from customers - net
Total Aset	2,633,386,286	268,617,622	(28,757,417)	2,873,246,491	Total Assets
Utang nasabah	633,197,745	-	-	633,197,745	Payables to customers
Total Liabilitas	1,598,161,075	60,031,763	(2,783,417)	1,655,409,421	Total Liabilities

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit yang belum digunakan dan telah digunakan dari beberapa bank seperti diungkapkan dalam utang bank (Catatan 18) dengan ringkasan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Fasilitas modal kerja		
Belum digunakan	1.207.000.000	1.507.000.000
Digunakan	600.000.000	300.000.000
Fasilitas <i>intraday</i>		
(IDR) - Belum digunakan	6.650.000.000	6.650.000.000
(IDR) - Digunakan	-	-
(USD) - Belum digunakan	50.000	50.000
Foreign <i>exchange line</i> dan <i>fixed income trading</i>		
(USD) - Belum digunakan	1.000	1.000
Fasilitas jasa pelayanan transaksi <i>treasury line</i>		
(USD) - Belum digunakan	500	500
Bank garansi		
Belum digunakan	1.572.000.000	1.572.000.000
Digunakan	100.000.000	100.000.000

- b. Entitas anak memiliki perjanjian kerjasama dengan berbagai bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksadana di mana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola aset reksadana dengan memperoleh imbalan jasa kegiatan manajer investasi berkisar antara 2,00%-5,00% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksadana terkait.
- c. Entitas anak mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai agen penjual untuk memasarkan berbagai macam produk reksadana milik entitas anak dengan memperoleh imbalan jasa agen penjual sebesar persentase tertentu dari Nilai Aset Bersih yang dikontribusi.

37. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company had unused credit facilities and used credit facilities from several banks as disclosed in bank loans (Note 18) with the summary as follows:

Working capital facilities
Unused
Used
Intraday facility
(IDR) - Unused
(IDR) - Used
(USD) - Unused
Foreign exchange line and fixed income trading
(USD) - Unused
Treasury line services facility
(USD) - Unused
Bank guarantee
Unused
Used

- b. The subsidiaries entered into agreement with various custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the subsidiaries acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns income from investment manager activities ranging from 2.00%-5.00% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.
- c. The subsidiaries entered into distribution agreements with various selling agents to distribute the subsidiaries various mutual funds product with ceded fees amounted to a certain percentage of Net Asset Value being their contribution.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi dan entitas anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp25.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tertanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tertanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tertanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan POJK 52 tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment in which its capital is being regulated by regulator.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the three-month period ended March 31, 2024 and 2023.

Paid-in Capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the subsidiaries that operate as investment manager are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp50,000,000 and Rp25,000,000, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010 concerning The Shares Ownership and Equity of Securities Companies.

Adjusted Net Working Capital (ANWC)

*The Company monitors the Adjusted Net Working Capital. The Company is required to maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) dated December 3, 2020 concerning Maintenance and Reporting of ANWC and POJK No. 08/POJK.04/2022 dated May 18, 2022 concerning Reporting of Securities Companies which Operated as Underwriter and Securities Broker. The Company also applies calculation of ANWC in accordance with SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 dated January 10, 2023 concerning Guidelines for the Preparation of Adjusted Net Working Capital Forms and Submission and Validation of ANWC Report. Based on POJK 52, the Company should maintain a minimum Adjusted Net Working Capital ("ANWC") of Rp25,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loans and liabilities related to public offering/limited public offering plus *Ranking Liabilities*, whichever is higher.*

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

**Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)
(lanjutan)**

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Perusahaan yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Perusahaan yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Perusahaan dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:

- a. risiko harga pasar
- b. risiko suku bunga
- c. risiko kredit
- d. risiko likuiditas

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

**Adjusted Net Working Capital (ANWC)
(continued)**

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company and its subsidiaries continuously evaluate the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's ANWC is above the minimum balance required by this regulation.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk is probability of loss that is inherent in the Company's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Company's continuing profitability and each individual within the Company is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

The Company is exposed to the following risks from its financial statements:

- a. market price risk
- b. interest rate risk
- c. credit risk
- d. liquidity risk

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan beberapa langkah antisipasi berupa antara lain:

- Semakin memberdayakan Divisi *Risk Management* dalam memantau kegiatan perdagangan efek;
- Meningkatkan fungsi *Compliance* di Perusahaan untuk mengurangi risiko penghentian sementara atau pencabutan ijin;
- Meningkatkan kualitas dan kapasitas Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Perusahaan sebagai Perantara Pedagang Efek, baik saham maupun obligasi;
- Meningkatkan *awareness* akan peraturan-peraturan yang berlaku di kalangan karyawan yang diselenggarakan diselenggarakan bersama oleh Divisi *Human Resources, Compliance, Internal Audit dan Risk Management*.

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya kepada nasabah.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Board of Directors provide written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

To anticipate the risks that may arise from the activities of the Company, the Company did some preventive actions, such as:

- *More empowering Risk Management Division in monitoring securities trading activities;*
- *Improve functions of Compliance Division to reduce the risk of temporary suspension or revocation of license;*
- *To improve the quality and capacity of information technology to support the activities of the Company as a Broker-Dealer, both stocks and bond;*
- *Increase awareness of the rules prevailing among employees organized jointly by the Division of Human Resources, Compliance, Internal Audit and Risk Management.*

Market price risk

The Company and its subsidiaries' market risks exposure may come from the financing facility on transactions (margin) by the Company and its subsidiaries to customers.

The risks may be faced out if the collateral value from customer suffered a significant declining and the market condition become unliquid, therefore these collateral is not enough to cover the customers's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such doubtful account.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga pasar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya juga menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portfolio Perusahaan dan entitas anaknya yang termasuk kategori "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" (*financial assets at fair value through profit or loss*"FVTPL"). Penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika harga pasar efek yang dimiliki Perusahaan menurun/meningkat sebanyak 5% dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp39.928.916 dan Rp25.439.903.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan dan entitas anaknya di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Analisis sensitivitas berikut ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market price risk (continued)

The Company and its subsidiaries also face risks associated with the market price of the Company and its subsidiaries portfolio including the category "investments that are measured at fair value through profit or loss" (*financial assets at fair value through profit or loss*"FVTPL"). The decline in the market price of the investment at FVTPL category will lead to a decrease in the Company and its subsidiaries consolidated statement of financial position and operating results.

The sensitivity analyses have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, had the owned marketable securities prices decrease/increase by 5% with all other variables held constant, therefore the consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp39,928,916 and Rp25,439,903 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries have not hedged against floating interest rate loans because the loan term is shorter. The Company and its subsidiaries do not have significant exposure to foreign currencies as the Company and its subsidiaries have small amounts of assets and liabilities denominated in foreign currencies as well as the significant and securities transactions conducted by the Company and its subsidiaries on the Indonesia Stock Exchange which is denominated in Rupiah. Therefore, the Company and its subsidiaries believe that the impact of fluctuations in interest rates and the exchange rate to their financial performance is not significant.

The sensitivity analyses as follows have been determined based on the exposure to interest rate of floating rate financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp24.306 dan Rp60.417.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anaknya memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan entitas anaknya atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan. Perusahaan dan entitas anaknya meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4).

Mitigasi utama dari risiko kredit adalah pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. *Early warning* dibuat dalam bentuk peringkat bagi nasabah dengan memperhitungkan likuiditas posisi jaminan nasabah tersebut dan rasio kecukupannya. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top-up* atau *force-sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, had the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, therefore consolidated income before tax for the years then ended would have been Rp24,306 and Rp60,417 lower/higher, respectively.

Credit risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries have no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that it trades with clients with clean credit history.

The Company and its subsidiaries exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Company and its subsidiaries required its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company and its subsidiaries may accept from clients are cash and listed securities.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4).

Primary mitigation on the credit risk is to manage the adequacy of collateral in the form of tradeable securities by focusing on the liquidity and volatility of the securities as collateral. Early warning has been made in the form of customer rank by calculating the liquidity of collateral of the customer and the adequacy ratio. Discipline in the management of collateral adequacy using the top-up request or force-sell is an important factor to maintain the financing quality provided to the customers.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, hingga pelaksanaan hapus buku.

Risiko kredit dari produk kelolaan entitas anak terutama disebabkan karena emiten atau pihak lain gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit diminimalisasi oleh entitas anak melalui proses evaluasi risiko atas emiten yang surat berharganya akan dijadikan portofolio produk kelolaan, penerapan suatu kebijakan investasi dengan hanya melakukan investasi pada efek utang yang layak investasi menurut analisa entitas anak sebagai manajer investasi serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kredit yang dihadapi produk kelolaan dapat berdampak pada pendapatan kegiatan manajer investasi entitas anak.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dari selain piutang nasabah (piutang margin), piutang transaksi repo, dan piutang lain-lain merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Tabel di bawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari:

31 Maret/ March 31, 2024

Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enhancements held		(Surplus jaminan/ (Surplus collateral)	Jaminan bersih/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure		
	Surat berharga/ Securities	Tanah/ Land					
Piutang nasabah	902,200,226	3,856,981,653	-	(2,954,781,427)	902,200,226	-	Receivable from customers
Piutang transaksi repo	1,201,417,800	2,767,913,436	-	(1,566,495,636)	1,201,417,800	-	Receivable from repo transactions
Piutang lain-lain	48,680,705	114,048,702	49,648,000	(115,015,997)	48,680,705	-	Other receivable
Total	2,152,298,731	6,738,943,791	49,648,000	(4,636,293,060)	2,152,298,731	-	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Specific credit risk management is performed on non-performing receivable. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing receivable, litigation process, providing allowance for impairment losses, and write-off.

Credit risk resulting from losses experienced by products managed by the subsidiaries due to issuer or other party fails to fulfill their contractual obligations. Credit risk is minimized by the subsidiaries through the risk evaluation process on issuers which securities will become portfolio of products managed by the subsidiaries, implementation of investment policy by investing solely on debt securities that are eligible for investment in accordance with subsidiaries' analysis as investment manager and prevailing regulation and guidelines. The credit risk associated with the products managed by the subsidiaries may impact on the income from investment manager activities of the subsidiaries.

Maximum credit risk exposures relating to the consolidated statement of financial position financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 taking account of any collateral held or other credit enhancement attached are as follows:

The carrying value of the Company and its subsidiaries' financial assets other than receivables from customers (margin receivables), receivables from repo transactions, and other receivables best represents the maximum exposure to credit risk.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisa eksposur maksimum risiko kredit dari (lanjutan):

31 Desember/ December 31, 2023							
Eksposur maksimum risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar jaminan dan pendukung kredit lainnya/ Fair value collateral and credit enhancements held		(Surplus jaminan/ (Surplus collateral)	Jaminan bersih/ Net collateral	Eksposur neto/ Net exposure		
	Surat berharga/ Securities	Tanah/ Land					
Piutang nasabah	661,307,522	3,539,598,612	-	(2,878,291,090)	661,307,522	-	Receivable from customers
Piutang transaksi repo	1,150,612,277	2,518,105,246	-	(1,367,492,969)	1,150,612,277	-	Receivable from repo transactions
Piutang lain-lain	48,891,290	114,048,702	49,648,000	(114,805,412)	48,891,290	-	Other receivable
Total	1,860,811,089	6,171,752,560	49,648,000	(4,360,589,471)	1,860,811,089	-	Total

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki konsentrasi risiko kredit, namun hal tersebut dimitigasi dengan kecukupan jaminan terhadap piutang.

The table below shows the analysis of maximum exposure to credit risk of (continued):

The Company and its subsidiaries have concentration of credit risk, however it is mitigated by the adequate collateral on receivables.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri:

The following tables present the concentration of financial assets based on industry sector:

31 Maret 2024/ March 31, 2024								
Aset	Pemerintah/ Government *)	Institusi Keuangan/ Financial Institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business Service	Lain-lain/ Others	Total	Assets
Portfolio efek	38,610,851	695,475,900	-	-	-	-	734,086,751	Marketable securities
Piutang usaha	-	26,519,005	-	-	-	-	26,519,005	Account receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	548,509,296	-	-	-	381,116,701	929,625,997	Receivables from brokerage activities-net
Piutang transaksi repo	-	-	-	-	-	1,188,835,200	1,188,835,200	Receivables from repo transaction
Piutang Lain-lain	-	10,734,925	-	-	-	-	10,734,925	Other receivables
Aset tak berwujud	-	10,500,000	-	-	-	-	10,500,000	Intangible assets
Aset lain-lain ***)	-	-	-	-	-	1,363,174	1,363,174	Other assets ***)
	199,792,430	1,317,883,887	-	-	-	1,571,315,075	3,088,991,392	

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah

**) Tidak termasuk kas kecil

***) Setoran jaminan

*) Include State and Regional Owned Enterprise Company

**) Excluding cash on hand

***) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan berdasarkan sektor industri (lanjutan):

31 Desember 2023/ December 31, 2023								
	Pemerintah/ Government *)	Institusi Keuangan/ Financial Institution	Manufaktur/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa/ Business Service	Lain-lain/ Others	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas **)	131,623,865	68,279,614	-	-	-	-	199,903,479	Cash and cash equivalent **)
Portofolio efek	25,538,337	486,813,880	-	-	-	-	512,352,217	Marketable securities
Piutang usaha	-	31,284,314	-	-	-	-	31,284,314	Account receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	553,392,006	-	-	-	276,748,991	830,140,997	Receivables from brokerage activities-net
Piutang transaksi repo	-	-	-	-	-	1,138,690,760	1,138,690,760	Receivables from repo transaction
Piutang Lain-lain	-	10,988,365	-	-	-	-	10,988,365	Other receivables
Aset tak berwujud	-	10,500,000	-	-	-	-	10,500,000	Intangible assets
Aset lain-lain ***)	-	-	-	-	-	1,363,174	1,363,174	Other assets ***)
	157,162,202	1,161,258,179	-	-	-	1,416,802,925	2,735,223,306	

*) Termasuk Badan Usaha Milik Negara dan Daerah
**) Tidak termasuk kas kecil
***) Setoran jaminan

*) Include State and Regional Owned Enterprise Company
**) Excluding cash on hand
***) Guarantee deposit

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023, before allowance for impairment losses:

31 Maret/ March 31, 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas *)	187,326,340	-	-	187,326,340	Cash and cash equivalent *)
Portofolio efek	723,624,751	-	10,462,000	734,086,751	Marketable securities
Piutang usaha	26,519,005	-	-	26,519,005	Account receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	772,927,938	139,028,505	62,750,907	974,707,350	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi repo	514,761,125	686,656,675	-	1,201,417,800	Receivables from repo transaction
Piutang Lain-lain	11,059,325	-	37,621,380	48,680,705	Other receivables
Aset tak berwujud	10,500,000	-	-	10,500,000	Intangible assets
Aset lain-lain **)	1,363,175	-	-	1,363,175	Other assets **)
Total	2,248,081,659	825,685,180	110,834,287	3,184,601,126	Total
Cadangan penurunan nilai piutang nasabah				(86,046,877)	Allowance for impairment losses on receivable from customers
Neto				3,098,554,249	Net

*) Tidak termasuk kas kecil
**) Setoran jaminan

*) Excluding cash on hand
**) Guarantee deposit

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Aset				
Kas dan setara kas *)	199,903,479	-	-	199,903,479
Portofolio efek	501,890,217	-	10,462,000	512,352,217
Piutang usaha	31,284,314	-	-	31,284,314
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-
Piutang transaksi repo	697,819,549	111,428,887	46,652,996	855,901,432
Piutang transaksi repo	751,577,250	395,819,079	3,215,948	1,150,612,277
Piutang Lain-lain	11,269,910	-	37,621,380	48,891,290
Aset tak berwujud	10,500,000	-	-	10,500,000
Aset lain-lain **)	1,363,175	-	-	1,363,175
Total	2,205,607,894	507,247,966	97,952,324	2,810,808,184
Cadangan penurunan nilai piutang nasabah				(86,046,877)
Neto				2,724,761,307

*) Tidak termasuk kas kecil
**) Setoran jaminan

Gambaran umum pendekatan untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian ditetapkan dalam Catatan 2, Ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material. Untuk data makroekonomi, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh data yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, termasuk dalam menentukan bobot yang dapat diatribusikan ke beberapa skenario. Penentuan variabel ekonomi *forward-looking* dalam kondisi baik dan buruk dilakukan dengan menggunakan pendekatan persentil. Dalam kasus Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel ekonomi *forward-looking*, persentil ke-30 dan ke-70 digunakan untuk buruk (*downside*) dan baik (*upside*).

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following tables show the credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as of December 31, 2023 and 2022, before allowance for impairment losses (continued):

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but nor impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Assets				
Cash and cash equivalent *)	199,903,479	-	-	199,903,479
Marketable securities	501,890,217	-	10,462,000	512,352,217
Trade receivables	31,284,314	-	-	31,284,314
Receivable from brokerage activities	-	-	-	-
Reverse repo receivables	697,819,549	111,428,887	46,652,996	855,901,432
Other receivables	751,577,250	395,819,079	3,215,948	1,150,612,277
Intangible assets	11,269,910	-	37,621,380	48,891,290
Other assets **)	10,500,000	-	-	10,500,000
	1,363,175	-	-	1,363,175
Total	2,205,607,894	507,247,966	97,952,324	2,810,808,184
Allowance for impairment losses on receivable from customers				(86,046,877)
Net				2,724,761,307

*) Excluding cash on hand
**) Guarantee deposit

An overview of the approach to estimating expected credit loss is set out in Note 2, Summary of material accounting policies information. For macroeconomic data, the Company and its subsidiaries obtain the data used from official website of Indonesia Stock Exchange, including determining the weights attributable to the multiple scenarios as at every year end. Determination of forward-looking economic variable under upside and downside condition is conducted by using percentile approach. In the case of Indonesia Composite Index (IDX Composite) as the forward-looking economic variable, 30th and 70th percentile are assigned for downside and upside condition consecutively.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perkiraan variabel ekonomi *forward-looking* yang digunakan dalam setiap skenario ekonomi untuk perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam Rupiah penuh):

Variabel Utama/ Key Variable	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Loss Scenario	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ Assigned Probabilities	31 Desember/December 31, 2023 (dalam Rupiah penuh/in full amount Rupiah)
IHSG (IDX Composite)	Buruk (Downside)	30%	7.400
	Dasar (Base)	40%	7.800
	Baik (Upside)	30%	8.100

Variabel Utama/ Key Variable	Skenario Kerugian Kredit Ekspektasian/ Expected Credit Loss Scenario	Kemungkinan terjadi yang ditetapkan/ Assigned Probabilities	31 Desember/December 31, 2022 (dalam Rupiah penuh/in full amount Rupiah)
IHSG (IDX Composite)	Buruk (Downside)	30%	7.300
	Dasar (Base)	40%	7.700
	Baik (Upside)	30%	8.000

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan entitas anaknya dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following table shows the forecast of the key forward-looking economic variables used in each of the economic scenarios for the expected credit life calculations for the year ended December 31, 2023 and 2022 (in full amount Rupiah):

Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam 12 bulan diungkapkan sebesar nilai arus kas yang tidak didiskontokan. Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

31 Maret/ March 31, 2024						
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to on year	Satu sampai dengan lima tahun/ More than one to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total	
Utang usaha	6,834,315	-	-	-	6,834,315	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	790,877,502	-	-	-	790,877,502	Payables from brokerage activities
Utang jangka pendek	600,798,125	-	-	-	600,798,125	Short-term liabilities
Utang jangka panjang	8,828,500	126,479,032	353,531,067	-	488,838,599	Long-term liabilities
Beban akrual	75,303,279	-	-	-	75,303,279	Accrued Expenses
Utang lain-lain	16,851,112	-	-	-	16,851,112	Other payables
Total	1,499,492,833	126,479,032	353,531,067	-	1,979,502,932	Total

31 Desember/ December 31, 2023						
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to on year	Satu sampai dengan lima tahun/ More than one to five years	Lebih dari lima tahun/ Greater than five years	Total	
Utang usaha	9,418,889	-	-	-	9,418,889	Account payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	641,197,723	-	-	-	641,197,723	Payables from brokerage activities
Utang jangka pendek	301,681,181	-	-	-	301,681,181	Short-term liabilities
Utang jangka panjang	133,539,997	26,491,827	462,346,771	-	622,378,595	Long-term liabilities
Beban akrual	76,143,960	-	-	-	76,143,960	Accrued Expenses
Utang lain-lain	10,855,112	-	-	-	10,855,112	Other payables
Total	1,172,836,862	26,491,827	462,346,771	-	1,661,675,460	Total

Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai fasilitas bank dalam Rupiah dan USD (Catatan 18 dan 43) yang ditujukan untuk mengurangi risiko likuiditas dan menjamin liabilitas ke KPEI.

The Company and its subsidiaries also have bank facilities in Rupiah and USD (Notes 18 and 43) that are intended to reduce liquidity risk and to secure the liability to KPEI.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**39. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments:

31 Maret/ March 31, 2024					
Nilai Tercatat/ Carrying amount					
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized Costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	-	187,444,306	-	187,444,306	187,444,306
Portofolio efek	734,086,751	-	-	734,086,751	734,086,751
Piutang usaha	-	26,519,005	-	26,519,005	26,519,005
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	929,625,997	-	929,625,997	929,625,997
Piutang transaksi repo	-	1,188,835,200	-	1,188,835,200	1,188,835,200
Piutang lain-lain	-	10,734,925	-	10,734,925	10,734,925
Aset takberwujud *)	-	-	10,500,000	10,500,000	10,500,000
Aset lain-lain **)	-	1,363,174	-	1,363,174	1,363,174
Total Aset Keuangan	734,086,751	2,344,522,607	10,500,000	3,089,109,358	3,089,109,358
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	-	6,834,315	-	6,834,315	6,834,315
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	790,877,502	-	790,877,502	790,877,502
Beban akrual	-	75,303,279	-	75,303,279	75,303,279
Utang jangka pendek	-	600,000,000	-	600,000,000	600,000,000
Utang jangka panjang	-	407,035,685	-	407,035,685	407,035,685
Utang lain-lain	-	16,851,112	-	16,851,112	16,851,112
Total Liabilitas Keuangan	-	1,896,901,893	-	1,896,901,893	1,896,901,893
31 Desember/ December 31, 2023					
Nilai Tercatat/ Carrying amount					
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized Costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	-	200,021,445	-	200,021,445	200,021,445
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-
Portofolio efek	512,352,217	-	-	512,352,217	512,352,217
Piutang usaha	-	31,284,314	-	31,284,314	31,284,314
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	830,140,997	-	830,140,997	830,140,997
Piutang transaksi repo	-	1,138,690,760	-	1,138,690,760	1,138,690,760
Piutang lain-lain	-	10,988,365	-	10,988,365	10,988,365
Aset takberwujud *)	-	-	10,500,000	10,500,000	10,500,000
Aset lain-lain **)	-	1,363,174	-	1,363,174	1,363,174
Total Aset Keuangan	512,352,217	2,212,489,055	10,500,000	2,735,341,272	2,735,341,272
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	-	6,834,315	-	6,834,315	6,834,315
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	790,877,502	-	790,877,502	790,877,502
Beban akrual	-	75,303,279	-	75,303,279	75,303,279
Utang jangka pendek	-	600,000,000	-	600,000,000	600,000,000
Utang jangka panjang	-	407,035,685	-	407,035,685	407,035,685
Utang lain-lain	-	16,851,112	-	16,851,112	16,851,112
Total Liabilitas Keuangan	-	1,896,901,893	-	1,896,901,893	1,896,901,893

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember/ December 31, 2023					
Nilai Tercatat/ Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized Costs	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Total nilai tercatat/ Total carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	-	9,418,889	-	9,418,889	9,418,889
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	641,197,723	-	641,197,723	641,197,723
Utang jangka pendek	-	76,143,960	-	76,143,960	76,143,960
Utang jangka panjang	-	300,000,000	-	300,000,000	300,000,000
Utang lain-lain	-	529,173,843	-	529,173,843	529,173,843
Beban akrual	-	10,855,112	-	10,855,112	10,855,112
Total Liabilitas Keuangan	-	1,566,789,527	-	1,566,789,527	1,566,789,527
*) Penyertaan saham					*) Investment in shares
***) Setoran jaminan					***) Guarantee deposits

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- (i) Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi repo, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, utang jangka pendek, surat utang jangka panjang, beban akrual, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- (ii) Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**39. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The following tables set out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments (continued):

The methods and assumptions used by the Company and its subsidiaries in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) Fair values of cash and cash equivalents, account receivables, receivables from brokerage activities, receivables from repo transactions, other receivables, other assets, account payables, payables from brokerage activities, short-term liabilities, long-term notes payable, accrued expenses, and other payables approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.
- (ii) The fair value of marketable securities - mutual funds and managed fund on bilateral contract basis is determined on the basis of net assets value of those funds at the consolidated statement of financial position date.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan (lanjutan):

- (iii) Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (iv) Nilai wajar dari piutang lain-lain - pinjaman karyawan dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari input selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

	31 Maret/ March 31, 2024			
	(Tingkat 1/ Level 1)	(Tingkat 2/ Level 2)	(Tingkat 3/ Level 3)	Jumlah/ Total
Aset keuangan:				
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	615,896,761	-	-	615,896,761
Reksadana	43,547,184	-	-	43,547,184
Ekuitas	74,642,806	-	-	74,642,806
Total	734,086,751	-	-	734,086,751

Financial assets:
Assets measured at fair value through profit or loss:
Bond
Mutual fund
Equity

Total

**39. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments (continued):

- (iii) The fair value of marketable securities - shares and bonds is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.
- (iv) The fair value of other receivables - employee loan is calculated using discounted cash flows using market rate.

The Company and its subsidiaries adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: fair values derived from quoted prices (*unadjusted*) in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (*i.e.* as prices) or indirectly (*i.e.* derived from prices);
- (iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (*unobservable* inputs).

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI TERCATAT DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2023			Jumlah/ Total
	(Tingkat 1/ Level 1)	(Tingkat 2/ Level 2)	(Tingkat 3/ Level 3)	
<u>Aset keuangan:</u>				
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	410,198,256	-	-	410,198,256
Reksadana	32,321,453	-	-	32,321,453
Ekuitas	69,832,508	-	-	69,832,508
Total	512,352,217	-	-	512,352,217

Tidak terdapat perpindahan level 1, 2 dan 3 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

40. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp170.697.453.817.682 (nilai penuh) dan Rp1.009.891.749.375 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp174.620.006.674.930 (nilai penuh) dan Rp935.061.946.860 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 26 April 2024:

**39. CARRYING VALUE AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

The following tables show an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy (continued):

	31 Desember/ December 31, 2023			Jumlah/ Total
	(Tingkat 1/ Level 1)	(Tingkat 2/ Level 2)	(Tingkat 3/ Level 3)	
<u>Financial assets:</u>				
Assets measured at fair value through profit or loss:				
Bond	410,198,256	-	-	410,198,256
Mutual fund	32,321,453	-	-	32,321,453
Equity	69,832,508	-	-	69,832,508
Total	512,352,217	-	-	512,352,217

There was no transfers levels 1, 2 and 3 for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023.

40. SECURITIES ACCOUNT

As of March 31, 2024, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp170,697,453,817,682 (full amount) and Rp1,009,891,749,375 (full amount) (unaudited), respectively.

As of December 31, 2023, the Company manages the customers' Securities and funds in the Securities Account amounting to Rp174,620,006,674,930 (full amount) and Rp935,061,946,860 (full amount) (unaudited), respectively.

These amounts and the associated liability to the customers are not recognised in the Company's statements of financial position.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Grup's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 26, 2024:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standard Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with
Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of SFAS 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of SFAS 2 and SFAS 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to SFAS 2 and SFAS 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Maret/ March 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	300.000.000	2.725.000.000	(2.425.000.000)	-	600.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	-	(122.500.000)	(361.842)	407.035.685	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	28.915.979	-	(2.162.394)	690.429	27.444.013	Lease liabilities
Total	858.089.822	2.725.000.000	(2.549.662.394)	328.587	1.034.479.698	Total

*) Termasuk transaksi utang bank

***) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of SFAS 2 and SFAS 60: Supplier
Finance Arrangements (continued)

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

42. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	635.000.000	7.244.000.000	(7.579.000.000)	-	300.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	122.221.627	408.800.000	-	(1.847.784)	529.173.843	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	33.488.097	-	(7.654.036)	3.081.918	28.915.979	Lease liabilities
Total	790.709.724	7.652.800.000	(7.586.654.036)	1.234.134	858.089.822	Total

*) Termasuk transaksi utang bank

***) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah

*) Including bank loans transaction

***) Including medium-term promissory notes

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2024.

**43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company and its subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Board of Directors for issuance on April 26, 2024.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TENTANG
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS REGARDING
THE FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, di mana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, dan disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja (lihat Lampiran 1/1 - 1/10).

Informasi keuangan tambahan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Parent Entity) which is the investment in subsidiaries are accounted for under cost method, and is prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed (see Appendix 1/1 - 1/10).

The supplementary financial information of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and its subsidiaries.

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	ASSETS
Kas dan setara kas	171,935,694	186,572,482	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	Restricted cash and cash equivalent
Portofolio efek - neto	545,120,889	352,631,295	Marketable securities - net
Piutang Usaha Pihak ketiga	1,401,924	742,939	Account Receivables: Third parties
Piutang transaksi perantara pedagang efek - neto: Pihak berelasi Pihak ketiga	954,749,256	830,140,997	Receivables from brokerage activities - net : Related parties Third parties
Piutang transaksi repo - neto	1,188,835,200	1,138,690,760	Reverse repo receivable - net
Piutang lain-lain - neto	11,658,991	9,749,592	Other receivables - net
Biaya dibayar di muka	5,392,584	4,961,785	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,178,901	2,178,901	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	25,974,000	25,974,000	Investments in associated entities
Aset Takberwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp38.687.541 dan Rp37.136.465 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	24,479,984	25,746,160	Intangible Assets net accumulated depreciation of Rp37,687,541 and Rp37,136,465 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset Hak Guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp25.802.891 dan Rp24.552.077 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	19,176,199	20,427,013	Right of use Assets net accumulated depreciation of Rp25,802,891 and Rp24,552,077 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp67.913.583 dan Rp66.988.281 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	8,156,634	8,764,186	Fixed Assets net accumulated depreciation of Rp67,913,583 and Rp66,988,281 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset Pajak Tangguhan	29,181,276	24,374,766	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	5,571,026	2,431,410	Other Assets
TOTAL ASET	2,993,812,558	2,633,386,286	TOTAL ASSETS

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang Usaha			Account Payables
Pihak ketiga	6,834,315	9,418,889	Third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek:			Payable from brokerage activities :
Pihak berelasi	31,032,559	5,047,996	Related parties
Pihak ketiga	759,844,943	636,149,727	Third parties
Utang pajak	12,545,603	9,085,233	Taxes payable
Beban akrual	51,027,581	45,687,198	Accrued expenses
Utang jangka pendek	600,000,000	300,000,000	Short-term liabilities
Surat utang jangka panjang	407,035,685	529,173,843	Long-term notes payable
Liabilitas sewa	20,922,309	22,177,510	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	32,317,231	31,036,231	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain	9,935,223	10,384,448	Other payables
Total Liabilitas	1,931,495,449	1,598,161,075	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (nilai penuh)			Share capital - Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 13.600.000.000 saham			Authorized capital - 13,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebesar 7.109.300.000 saham	355,465,000	355,465,000	Issued and fully paid capital - 7,109,300,000 shares
Tambahan modal disetor	123,828,834	123,828,834	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9,975,000	9,975,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	551,618,427	524,526,529	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi	21,429,848	21,429,848	Other comprehensive income (loss) which will not be further reclassified to profit or loss
Total Ekuitas	1,062,317,109	1,035,225,211	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,993,812,558	2,633,386,286	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-month period ended March 31

	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
<u>Pendapatan kontrak dengan pelanggan:</u>			<u>Income from contract with customers:</u>
Komisi perantara efek	28,396,322	20,326,426	Brokerage commissions
Jasa penasihat keuangan	20,522,500	2,149,199	Financial advisory fees
Jasa penjamin emisi efek	18,051,360	8,334,908	Underwriting fees
Jasa kegiatan manajer investasi	6,723,615	6,773,385	Investment manager fees
Lain-lain	575,539	4,000	Others
<u>Pendapatan dari hasil investasi:</u>			<u>Income from investment:</u>
Pendapatan dividen dan bunga	67,055,534	36,439,463	Dividend and interest income
Keuntungan dari efek - neto	10,382,712	16,030,666	Gain from marketable securities - net
Total Pendapatan Usaha	151,707,582	90,058,047	Total Revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	(59,910,212)	(33,759,223)	Employee salaries and benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,024,856)	(15,954,035)	Allowance Impairment Loss
Iklan dan promosi	(4,864,267)	(1,010,946)	Advertising and promotions
Penyusutan dan amortisasi	(3,727,193)	(3,855,280)	Depreciation and amortization
Kustodian dan transaksi	(3,017,339)	(1,655,530)	Custodian and transaction
Telekomunikasi	(2,350,675)	(2,566,793)	Telecommunications
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(2,047,490)	(1,880,727)	Office building and equipment maintenance
Beban pemasaran	(1,706,810)	(1,255,368)	Marketing expenses
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(1,449,501)	(1,416,000)	Financial Service Authority (OJK) levy
Jamuan dan sumbangan	(1,294,350)	(1,417,358)	Representation and donations
Umum dan administrasi	(1,258,916)	(1,865,250)	General and administration
Beban pajak final	(928,864)	(743,033)	Final tax expense
Sewa kantor	(821,048)	(823,441)	Office rent
Jasa profesional	(349,485)	(1,137,977)	Professional fees
Perjalanan dinas	(315,974)	(281,625)	Business trip
Pelatihan dan seminar	(293,941)	(406,651)	Training and seminars
Lain-lain	(409,086)	(1,229,361)	Others
Total Beban Usaha	(104,770,007)	(71,258,598)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	46,937,575	18,799,449	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan lainnya	4,850,344	5,445,952	Other income
Beban lainnya	(678,899)	(983,907)	Other expense
Biaya keuangan	(18,508,451)	(14,633,402)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	(14,337,006)	(10,171,357)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	32,600,569	8,628,092	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2024	2023	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	32,600,569	8,628,092	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(5,508,671)	445,741	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	27,091,898	9,073,833	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Dasar	3.81	1.28	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity Basic

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2022	355,465,000	123,828,834	8,975,000	334,657,498	21,764,755	844,691,087	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	9,073,833	-	9,073,833	<i>Profit for the period</i>
Saldo per 31 Maret 2023	355,465,000	123,828,834	8,975,000	343,731,331	21,764,755	853,764,920	<i>Balance as of March 31, 2023</i>
Saldo per 31 Desember 2022	355,465,000	123,828,834	8,975,000	334,657,498	21,764,755	844,691,087	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Cadangan umum	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	<i>General reserves</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(334,907)	(334,907)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities, net of deferred tax</i>
Laba tahun berjalan 2023	-	-	-	190,869,031	-	190,869,031	<i>Profit for the year 2023</i>
Saldo per 31 Desember 2023	355,465,000	123,828,834	9,975,000	524,526,529	21,429,848	1,035,225,211	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	27,091,898	-	27,091,898	<i>Profit for the period</i>
Saldo per 31 Maret 2024	355,465,000	123,828,834	9,975,000	551,618,427	21,429,848	1,062,317,109	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	181,559,240	2,932,091	<i>Receipts from clearing and guarantee institution - net</i>
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	79,621,134	39,801,984	<i>Receipts from dividends and interest income</i>
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjaminan emisi dan penjualan efek, dan manajer investasi	42,386,601	15,857,482	<i>Receipts from financial advisory, underwriting and selling, and investment manager fees</i>
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	28,396,321	20,326,426	<i>Receipts from brokerage commissions</i>
Penerimaan dari piutang transaksi repo	6,540,000	65,373,007	<i>Receipts from receivables from repo transactions</i>
Pembelian aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	(182,106,881)	(83,397,162)	<i>Purchase of financial assets at fair value through profit or loss - net</i>
Pembayaran kepada nasabah - neto	(115,059,123)	(44,010,010)	<i>Payments to customers - net</i>
Pemberian piutang transaksi repo	(70,938,000)	(214,650,000)	<i>Granting of receivable from repo transactions</i>
Penerimaan dari perusahaan efek - neto	(60,971,199)	(24,600)	<i>Receipts from securities company - net</i>
Pembayaran kepada karyawan	(45,916,999)	(54,630,199)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok	(40,846,176)	(25,360,579)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(8,064,837)	(1,375,506)	<i>Income tax payments</i>
Penerimaan/(pembayaran) lainnya - neto	1,917,059	(543,097)	<i>Other receipts/(payments) - net</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(183,482,860)	(279,700,163)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2,898,604	3,974,127	<i>Interest receive</i>
Uang muka pembelian aset takberwujud	(2,828,118)	(74,000)	<i>Advances for purchases of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap	(317,750)	(1,106,363)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tidak berwujud	(284,900)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(88,718)	(414,414)	<i>Advances for purchases of intangible assets</i>
Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(620,882)	2,379,350	Net cash (used in)/ provided by investing activities

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK (lanjutan)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY (continued)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2,725,000,000	1,740,000,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(2,425,000,000)	(1,715,000,000)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran surat utang jangka menengah	(122,500,000)	-	<i>Payments of medium-term notes</i>
Pembayaran bunga	(6,249,080)	(6,506,902)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1,783,966)	(284,400)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari			Net cash provided by
aktivitas pendanaan	169,466,954	18,208,698	financing activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE/ (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS	(14,636,788)	(259,112,115)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL PERIODE	186,572,482	534,531,772	THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR PERIODE	171,935,694	275,419,657	THE END OF THE PERIOD

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Maret/ March 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	300.000.000	2.725.000.000	(2.425.000.000)	-	600.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	529.173.843	-	(122.500.000)	(361.842)	407.035.685	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	22.177.510	-	(1.783.966)	528.765	20.922.309	Lease liabilities
Total	851.351.353	2.725.000.000	(2.549.283.966)	166.923	1.027.957.994	Total

*) Termasuk transaksi utang bank

**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah dan obligasi

*) Including bank loans transaction

**) Including medium-term promissory notes transaction and bonds

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Rupiah						Rupiah
Utang jangka pendek*)	635.000.000	7.244.000.000	(7.579.000.000)	-	300.000.000	Short-term liabilities*)
Surat utang jangka panjang**)	122.221.627	408.800.000	-	(1.847.784)	529.173.843	Long-term notes payable**)
Liabilitas sewa	25.934.007	-	(6.140.321)	2.383.824	22.177.510	Lease liabilities
Total	783.155.634	7.652.800.000	(7.585.140.321)	536.040	851.351.353	Total

*) Termasuk transaksi utang bank

**) Termasuk transaksi surat utang jangka menengah

*) Including bank loans transaction

**) Including medium-term promissory notes

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri, maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016, memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, penyertaan pada entitas anak dicatat pada harga perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements the Parent Entity

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (revised 2013) "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

SFAS No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements that became effective since January 1, 2016, allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries by the Parent Entity is disclosed in Note 1.b to the consolidated financial statements.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Parent Entity has the following investments in shares of subsidiaries:

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK
PARENT ENTITY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
For the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES
(continued)**

Nama entitas/Entity name	2024		2023	
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost
Langsung/Direct				
PT Trimegah Asset Management (TRIM AM)	99,90%	24.975.000	99,90%	24.975.000
PT Trimegah Sekuritas (TS)	99,90%	999.000	99,90%	999.000
Tidak langsung/Indirect				
PT Andika Properti Nusantara (APN)	98,18%	54.000	98,18%	54.000
Reksadana TFIP Syariah	93,93%	15.000.000	97,00%	15.000.000
Reksadana TRIM RDPT Hijau Inklusif	99,99%	15.000.000	99,99%	15.000.000
Reksadana TRIM Dana Obligasi Nusantara	66,21%	10.000.000	100,00%	10.000.000

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada entitas anak pada akhir tahun pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares of subsidiaries at the end of reporting year.

3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK

3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak, PT Trimegah Asset Management dan PT Andika Properti Nusantara, sebagai berikut (transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian):

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries. PT Trimegah Asset Management and PT Andika Properti Nusantara, as follows (these transactions have been eliminated in the consolidated financial statements):

Jenis transaksi	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Type of transactions
Laporan posisi keuangan terdiri dari:			Statement of financial position, pertain of:
Piutang terkait dengan sewa dan penggajian karyawan penyertaan kepada anak perusahaan dan sewa dibayar di muka	3.456.979	1.441.439	Receivables related with rent and employee expenses investment in subsidiary and prepaid rent

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Three-month period ended March 31,**

Jenis transaksi	2024	2023	Type of transactions
Laporan laba-rugi komprehensif terdiri dari:			Statement of comprehensive income pertain of:
Komisi jasa agen penjualan reksadana	3.120.160	2.768.828	Selling fee of mutual fund sales
Beban-beban yang menjadi beban bersama antara lain beban jasa profesional	2.125.898	2.113.559	Expenses related with joint cost such as professional services fee